

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Kondisi Obyektif MAN 1 Kab. Tangerang

1. Sejarah Berdiri MAN 1 Kab. Tangerang

Madrasah Aliyah Negeri Tigaraksa berdiri pada tanggal 25 Juli 1994 berdasarkan SK Menteri Agama Nomor : 244 tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993, berlokasi di jalan Aria Wangsakara RT 01/02 Desa Tapos Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, dengan memiliki luas tanah 10.000 m². Penunjukkan lokasi tersebut berdasarkan SK Pemerintah Daerah Kantor Kecamatan Tigaraksa Idwil Kabupaten Tangerang Nomor 700642/414/Idwil/1995 tanggal 21 Maret 1995 dan Keputusan Bupati No. 593/306/Tapem/1995.

Sejak awal berdirinya hingga saat ini, MAN Tigaraksa telah beberapa kali berganti kepemimpinan. Pada awal berdiri, MAN Tigaraksa dipimpin oleh H.M. Sahlan Soleh. S.H., berdasarkan SK Kepala kanwil Depag Provinsi Jawa Barat Nomor Wi/I/Kp.07.6/2006/1994 tanggal 09 Februari 1994, sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah di STM dan SMA Yuppentek Tangerang. Beliau menjabat sebagai Kepala MAN Tigaraksa sampai bulan Oktober 1994.

Pada Tanggal 01 Oktober 1994, H.M. Sahlan Soleh. S.H. dimutasikan ke MAN Kodya Tangerang, beliau kemudian digantikan oleh Drs. Sjamsudin berdasarkan SK Kepala kanwil Depag Provinsi Jawa Barat Nomor Wi/Kp.07.6/182/1995 tanggal 09 Maret 1994. Drs. Sjamsudin sebelumnya menjabat sebagai wakil kepala MAN Tangerang dan Dosen di sebuah Perpustakaan Tinggi di Tangerang Beliau menjabat sebagai Kepala MAN Tigaraksa sampai bulan Oktober 2002.

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Drs. Ja'far, M.M. menggantikan Drs. Sjamsudin sebagai Kepala MAN Tigaraksa. Drs, Ja'far, M.M. menjadi Kepala MAN Tigaraksa berdasarkan SK Menteri Agama Nomor : B. II.2/1879. Drs. Ja'far, M.M. menjabat sebagai Kepala MAN Tigaraksa sampai dengan Juni

2008 dan posisinya digantikan oleh Drs. Martono yang menjabat hingga tanggal 19 Agustus 2016.

Semasa kepemimpinan Drs. Martono, MAN Tigaraksa berubah nama menjadi MAN 1 Kab. Tangerang berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 371 Tahun 2015 Tanggal 18 November 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Banten.

Selanjutnya kepemimpinan MAN 1 Kab. Tangerang dijabat oleh Hj. Eswa Tresnawati, M.Si pertanggal 19 Agustus 2016 hingga kini.

2. Identitas MAN 1 Kab. Tangerang

- a. NPSN : 20622445
- b. NSS : 311280402001
- c. Nama : MAN 1 Kab. Tangerang
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jalan Aria Wangsakara Tapos
Tigaraksa Tangerang 15720 Banten
- f. Kode Pos : 15720
- g. Nomor Telepon : 0215991032
- h. Email : man_3raksa@yahoo.co.id
- i. Jenjang : SMA
- j. Status : Negeri
- k. Lintang : -6.285545879725696
- l. Bujur : 106.47560834884644
- m. Ketinggian : 42
- n. Waktu Belajar : Sekolah Pagi

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Kab. Tangerang

a. Visi

“Mewujudkan MAN 1 Kab. Tangerang yang Unggul dalam Prestasi, Inovatif, Berakhlakul Karimah,

Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat serta Berwawasan Lingkungan”.

Visi ini mengandung makna bahwa sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam melaksanakan fungsi manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan diarahkan untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna. Untuk itu, diperlukan tenaga guru yang profesional dan MAN 1 Kab. Tangerang harus menjadi instansi/satker yang handal dalam mewujudkan sumber daya yang selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi yang merupakan jawaban untuk apa organisasi dibentuk.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan optimal.
- 2) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.
- 3) Menghasilkan lulusan yang dapat berperan aktif dalam bidang keagamaan dalam masyarakat.
- 4) Menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam bidang olahraga, seni, dan budaya.
- 5) Meningkatkan etos kerja tenaga guru dan kependidikan yang profesional.
- 6) Menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan dalam pembelajaran yang berkelanjutan.
- 7) Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 8) Berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup.
- 9) Meningkatkan kualitas lingkungan sehat dan mewujudkan *green, clean, dan healthy*.

Kesembilan misi MAN 1 Kab. Tangerang di atas, merupakan kegiatan pokok yang akan dan harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika untuk mewujudkan visinya. Dengan demikian, visi tersebut telah menjadi komitmen bersama seluruh civitas akademika dan stakeholder lainnya.

Agar misi MAN 1 Kab. Tangerang dapat dioperasionalkan, kinerja dan hasil pelaksanaannya dapat dievaluasi, maka masing-masing akan dijabarkan ke dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang dapat diukur.

c. Tujuan

Penetapan tujuan guru pada umumnya berdasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini penting agar tujuan dan sasaran yang ditetapkan lebih terarah sesuai dengan potensi, hambatan dan kendala yang ada. Karenanya, diperlukan analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal guna menentukan faktor-faktor penentu keberhasilan.

Dengan mengetahui kondisi internal dan eksternal organisasi dan memperhatikan kebutuhan dengan mengetahui kondisi internal dan eksternal organisasi dan memperhatikan kebutuhan stakeholders, akan diketahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi, sehingga akan diketahui pula faktor-faktor penentu keberhasilan guru dalam pencapaian terhadap lingkungan yang telah ditetapkan.

MAN 1 Kab. Tangerang berdiri dengan tujuan:

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan tenaga kependidikan yang terjangkau;

- 2) Mengupayakan tersedianya guru dan tenaga kependidikan yang profesional;
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif;
- 4) Mengembangkan faslitas belajar mengajar yang representatif;
- 5) Menghasilkan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing di bidang sains, seni, dan olahraga minimal di tingkat kabupaten;
- 6) Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan berperilaku hidup sehat. Dan menciptakan siswa yang inovatif dalam menghadapi dan menyikapi tantangan masa depan.

4. Sarana dan Prasarana

Tabel Sarana Prasarana MAN 1 Kab. Tangerang

No	Nama Sarpras	Kondisi Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sumber
1	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	Komite
2	Ruang Tata Usaha	1	0	0	APBN
3	Tempat Ibadah	1	0	0	APBN
4	Ruang Lab Bahasa	0	0	1	APBN
5	Ruang Lab IPA	1	0	0	APBN
6	Ruang Lab Keterampilan	1	0	0	APBN
7	Perpustakaan	1	0	0	APBN
8	Ruang Guru	1	0	0	APBN
9	Ruang Lab Komputer	1	0	0	APBN

10	Ruang Kelas	22	0	0	APBN
11	Pagar Madrasah	1	0	0	APBN
12	Gedung PSBB	0	0	0	APBN
13	MCK	26	2	2	Komite
14	Pos Satpam	1	0	0	APBN
15	Ruang Osis	1	0	0	APBN
16	Ruang BK	1	0	0	APBN
17	Ruang Ekstrakurikuler	0	1	0	APBN

5. Tenaga Guru dan Kependidikan

Tabel Tenaga Guru dan Kependidikan

Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Tenaga	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tenaga Kependidikan	12	8	20
2	Guru/Guru	25	33	58

Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Jenis Tenaga	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Tenaga Kependidikan	2	18	20
2	Guru / Guru	43	15	58

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati :
- b. Hari/Tanggal :
- c. Waktu :

2. Aspek yang Diamati

- a. Alamat/lokasi dan lingkungan madrasah
- b. Sarana dan prasarana madrasah
- c. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring
- d. Pelaksanaan pembelajaran daring

3. Lembar Observasi

- a. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak
1	Memiliki Kurikulum Darurat.		
2	Mengadakan pelatihan pembelajaran daring untuk guru.		
3	Ketersediaan fasilitas internet untuk guru dan siswa.		

- b. Pelaksanaan pembelajaran daring

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan RPP Daring.		
2	Guru menggunakan media Google Classroom dan Zoom.		
3	Guru melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan kepala madrasah.		
4	Guru mengecek kehadiran siswa.		
5	Guru melaksanakan langkah-langkah		

	pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan.		
	a. Melakukan kegiatan pendahuluan.		
	b. Melakukan kegiatan inti.		
	c. Melakuka kegiatan penutup.		
6	Guru menggunakan media dan sumber belajar dengan baik.		
7	Siswa dapat mengeksplor media dan sumber belajar yang diberikan guru.		
8	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif.		
9	Guru melakukan penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.		
10	Guru memberikan tugas yang proporsional dan tidak berlebihan.		
11	Siswa mengerjakan tugas sesuai arahan guru.		
12	Guru memberikan toleransi teknis pengembalian tugas disesuaikan dengan kondisinya masing-masing.		
13	Guru memberikan batas waktu pengembalian terhadap tugas yang telah diserahkan kepada siswa.		
14	Guru memberikan <i>feedback</i> berupa nilai.		
15	Guru selalu mengingatkan siswa tentang pentingnya menerapkan prokes Covid-19.		

Lampiran 3.1

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

A. Identitas Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Tempat :
3. Materi :
4. Narasumber :
5. Alasan :

B. Uraian Pedoman Wawancara

1. Di tengah pandemi Covid-19, apakah pembelajaran di MAN 1 Kab. Tangerang dilangsungkan secara daring?
2. Apakah madrasah merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat Covid-19?
3. Apakah Kepala Madrasah memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa, dan orang tua/wali untuk pelaksanaan pembelajaran daring?
4. Berapa jumlah tenaga operator untuk pemrogram pembelajaran daring?
5. Apakah madrasah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan mengenai pembelajaran daring?
6. Jika ya, pelatihan apa yang pernah diikuti guru?
7. Bagaimana kebijakan Kepala Madrasah terhadap siswa yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring?
8. Apakah madrasah melalui dana BOS memberikan bantuan kuota internet untuk guru dan siswa?
9. Apakah Kepala Madrasah meminta setiap guru memberikan laporan pembelajaran daring?
10. Apakah Kepala Madrasah melakukan evaluasi terhadap laporan guru?
11. Apa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran daring?
12. Apa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring?
13. Apa yang menjadi kelebihan pembelajaran daring?

14. Apa yang menjadi kekurangan pembelajaran daring?
15. Setelah masa darurat berlalu, apakah pembelajaran daring dapat terus dilakukan?
16. Apa yang telah madrasah lakukan untuk sterilisasi wabah Covid-19?

Lampiran 3.2

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

A. Identitas Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Tempat :
3. Materi :
4. Narasumber :
5. Alasan :

B. Uraian Pedoman Wawancara

1. Perencanaan

- a. Untuk mempermudah komunikasi dengan siswa, apakah Anda membuat grup WhatsApp?
- b. Agar pembelajaran berjalan kondusif dan masing-masing pihak bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya, apakah Anda membuat kesepakatan kelas?
- c. Terhadap siswa yang dengan sengaja tidak melaksanakan kesepakatan, apa yang akan Anda lakukan?
- d. Agar tidak berdampak buruk untuk kesehatan juga menghemat biaya, berapa lama Anda akan melakukan pembelajaran daring dalam sekali sesi?
- e. Aplikasi pembelajaran daring yang akan Anda gunakan secara sinkron adalah Zoom dan secara asinkron adalah Classroom. Apakah Anda memberikan tutorial cara menggunakannya kepada siswa?
- f. Pembelajaran daring memerlukan ketersediaan fasilitas. Bagaimana dengan siswa yang kurang fasilitas?
- g. Apakah Anda selalu menyiapkan RPP daring yang disesuaikan dengan masa darurat?

- h. Apa yang menjadi rujukan Anda untuk mengetahui kompetensi awal siswa?

2. Pelaksanaan

- a. Pentingkah siswa mempelajari mata pelajaran PAI?
- b. Apakah Anda melaksanakan pembelajaran sesuai PAI dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kepala Madrasah?
- c. Apakah Anda selalu memastikan kehadiran siswa dalam setiap kali pembelajaran?
- d. Bagaimana cara Anda mengecek kehadiran siswa?
- e. Apakah Anda melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam setiap pembelajaran?

3. Penilaian

- a. Apakah penilaian yang Anda lakukan mengacu pada regulasi/juknis penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat?
- b. Apakah penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan?
- c. Apakah penilaian yang Anda lakukan di masa Covid-19 dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna dan tidak mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh?
- d. Apakah tugas yang Anda berikan bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah?
- e. Apakah tugas yang Anda berikan proporsional atau tidak berlebihan?
- f. Apakah Anda memberikan batas waktu pengembalian terhadap tugas yang telah diserahkan kepada siswa?
- g. Bagaimana cara siswa yang kurang fasilitas menyerahkan tugas?
- h. Apakah Anda memberikan umpan balik, minimal skroing terhadap tugas siswa?

Lampiran 3.3

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Identitas Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Tempat :
3. Materi :
4. Narasumber :
5. Alasan :

B. Uraian Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?
2. Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?
3. Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?
4. Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?
5. Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?
6. Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?
7. Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?
8. Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?
9. Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?
10. Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?

Lampiran 3.4

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA/WALI SISWA

A. Identitas Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Tempat :
3. Materi :
4. Narasumber :
5. Alasan :

B. Uraian Pedoman Wawancara

1. Bagaimana tanggapan Anda melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?
2. Apa yang menjadi kelebihan pembelajaran daring?
3. Apa yang menjadi kekurangan pembelajaran daring?
4. Apakah orang tua/wali tahu aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah Zoom dan Classroom?
5. Apakah orang tua/wali peduli dengan proses pembelajaran anak?
6. Apakah orang tua/wali menyediakan fasilitas ponsel/laptop dan internet untuk anak belajar daring?
7. Apakah orang tua/wali ikut mendampingi anak saat belajar daring?
8. Apa yang orang tua/wali lakukan sebagai bentuk bimbingan belajar anak di rumah?
9. Apakah guru menjalin komunikasi dengan orang tua/wali terkait pembelajaran anak di rumah?
10. Hal apa saja yang ditanyakan guru kepada orang tua/wali dalam memantau proses belajar anak dari rumah?
11. Setelah masa darurat berlalu, apakah Anda tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?
12. Apa yang telah Anda lakukan untuk sterilisasi rumah dari wabah Covid-19?

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

1. Identitas Observasi

- a. Lembaga yang diamati : MAN 1 Kab. Tangerang
- b. Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021
- c. Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB

2. Aspek yang Diamati

- a. Alamat/lokasi dan lingkungan madrasah
- b. Sarana dan prasarana madrasah
- c. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring
- d. Pelaksanaan pembelajaran daring

3. Lembar Observasi

- a. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring

No	Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak
1	Memiliki Kurikulum Darurat.	√	
2	Mengadakan pelatihan pembelajaran daring untuk guru.	√	
3	Ketersediaan fasilitas internet untuk guru dan siswa.	√	

- b. Pelaksanaan pembelajaran daring

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru mempersiapkan RPP Daring.	√	
2	Guru menggunakan media Google Classroom dan Zoom.	√	
3	Guru melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan kepala madrasah.	√	
4	Guru mengecek kehadiran siswa.	√	
5	Guru melaksanakan langkah-langkah		

	pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan.		
	a. Melakukan kegiatan pendahuluan.	√	
	b. Melakukan kegiatan inti.	√	
	c. Melakuka kegiatan penutup.	√	
6	Guru menggunakan media dan sumber belajar dengan baik.	√	
7	Siswa dapat mengeksplor media dan sumber belajar yang diberikan guru.	√	
8	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif.	√	
9	Guru melakukan penilaian mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	
10	Guru memberikan tugas yang proporsional dan tidak berlebihan.	√	
11	Siswa mengerjakan tugas sesuai arahan guru.	√	
12	Guru memberikan toleransi teknis pengembalian tugas disesuaikan dengan kondisinya masing-masing.	√	
13	Guru memberikan batas waktu pengembalian terhadap tugas yang telah diserahkan kepada siswa.	√	
14	Guru memberikan <i>feedback</i> berupa nilai.	√	
15	Guru selalu mengingatkan siswa tentang pentingnya menerapkan prokes Covid-19.	√	

Lampiran 5.1

HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2021
Tempat : Ruang Kepala MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Kebijakan Pembelajaran Daring di Tengah Situasi Darurat Covid-19
Narasumber : Hj. Eswa Tresnawati, S.Pd., M.Si.
Alasan : Kepala MAN 1 Kab. Tangerang

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Di tengah pandemi Covid-19, apakah pembelajaran di MAN 1 Kab. Tangerang dilangsungkan secara daring?	Covid-19 mempengaruhi berbagai sendi kehidupan manusia termasuk kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka namun kini daring. Hal tersebut merupakan himbauan pemerintah untuk keselamatan warga sekolah khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2	Apakah madrasah merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat Covid-19?	Kementerian Agama melalui SK Dirjen Pendis Nomor 2791 tentang Panduan Kurikulum Darurat menghimbau agar setiap madrasah menyusun Kurikulum Darurat sebagai pedoman bagi guru dan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa darurat sehingga wajib bagi setiap madrasah untuk melaksanakannya.
3	Apakah Kepala Madrasah	Guru, siswa, orang tua, bahkan

	<p>memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa, dan orang tua/wali untuk pelaksanaan pembelajaran daring?</p>	<p>kepala sekolah dibuat bingung dengan dampak Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara <i>online</i>, yang untuk sebagian orang adalah sesuatu yang baru dan tidak familier. Namun untuk keberlangsungan pembelajaran yang merupakan hak anak, guru melaksanakan pembelajaran daring dengan aplikasi yang sudah biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti WA, Facebook, dan medsos lainnya meski tidak memiliki fitur pendukung pembelajaran. Selaku kepala sekolah, saya selalu memberikan semangat dan apreseasi kepada semua pihak agar tetap kuat menghadapi situasi ini dan terus belajar. Hikmah yang dapat diambil dari peristiwa ini adalah kita menjadi melek teknologi. Dan alhamdulillah kini sudah menggunakan aplikasi belajar seperti Classroom dan lainnya.</p>
4	<p>Berapa jumlah tenaga operator untuk pemrogram pembelajaran daring?</p>	<p>Hanya satu, itupun tenaga honorer.</p>
5	<p>Apakah madrasah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan mengenai pembelajaran daring?</p>	<p>Kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk memajukan madrasah juga SDM-nya, salah satu caranya adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan.</p>

6	Jika ya, pelatihan apa yang pernah diikuti guru?	Pelatihan yang pernah kami lakukan adalah 1) Diklat di Tempat Kerja (DDTK): Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pembuatan Video. 2) Bimtek berskala nasional yang diselenggarakan secara <i>online</i> , yaitu: “Bimtek Supervisi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum (KMA 183 dan 184) dan Implementasi E-Learning di Madrasah (Zona Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Banten, dan Bali)” pada tanggal 07 s.d. 08 Oktober 2020. Dan 3) Bimtek “Sosialisasi dan Percepatan Distribusi Akun Google for Madrasah Tahun Anggaran 2021” pada tanggal 17 s.d. 19 Maret 2021.
7	Bagaimana kebijakan Kepala Madrasah terhadap siswa yang tidak memiliki fasilitas pembelajaran daring?	Madrasah mengupayakan fasilitas pendukung pembelajaran daring, yang kami lakukan adalah memberikan akses wi-fi dan pemberian kuota belajar.
8	Apakah madrasah melalui dana BOS memberikan bantuan kuota internet untuk guru dan siswa?	Sesuai pernyataan Mendikbud bahwa dana BOS bisa dialokasikan untuk kuota internet, maka kami melakukannya.
9	Apakah Kepala Madrasah meminta setiap guru memberikan laporan pembelajaran daring?	Salah satu tugas kepala sekolah adalah kepemimpinan, di antara wewenangnya adalah memantau dan memberikan penilaian kinerja guru sehingga berhak untuk menerima laporan kegiatan

		pembelajaran dari masing-masing guru sebagai acuan menerbitkan Penilaian Prestasi Kerja PNS.
10	Apakah Kepala Madrasah melakukan evaluasi terhadap laporan guru?	Laporan yang diserahkan guru akan selalu dievaluasi. Kesalahan atau kekurangan agar diperbaiki dan kelebihan diberi penghargaan.
11	Apa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan lingkungan. 2. Tersedia jaringan internet. 3. Tersedia kuota internet. 4. Motivasi menguasai teknologi. 5. Keingintahuan terhadap aplikasi pembelajaran <i>online</i>. 6. Dukungan keluarga.
12	Apa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tersedia jaringan internet gratis. 2. Perangkat kurang memadai. 3. Kurang menguasai aplikasi belajar <i>online</i>. 4. Kurang motivasi. 5. Kurang dukungan orang tua/wali.
13	Apa yang menjadi kelebihan pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk ntisipasi keadaan darurat sehingga pembelajaran tetap berlangsung. 2. Efektif dalam waktu dan tempat sehingga dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja. 3. Mudah menyediakan sumber belajar. 4. Menambah wawasan dan penguasaan teknologi.
14	Apa yang menjadi kekurangan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pendidikan kurang bermakna karena interaksi

	daring?	<p>antara guru dan siswa terbatas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kecenderungan ke arah pelatihan daripada pendidikan. 3. Pembelajaran kurang kondusif karena pengawasan guru terhadap siswa sebatas layar monitor. 4. Sangat tergantung dengan fasilitas.
15	Setelah masa darurat berlalu, apakah pembelajaran daring dapat terus dilakukan?	<p>Pada prinsipnya sesuatu yang baik harus dipertahankan bahkan diperbaiki. Banyak sisi positif dari pembelajaran daring sehingga kami memandang ini sebagai momentum untuk mengantarkan siswa sebagai generasi bangsa untuk terbiasa bahkan menguasai teknologi.</p>
16	Apa yang telah madrasah lakukan untuk sterilisasi wabah Covid-19?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyemprotan disinfektan. 2. Membagi jadwal kerja pegawai. 3. Menghimbau pegawai untuk disiplin prokes Covid-19.

Lampiran 5.2.1

HASIL WAWANCARA GURU PAI

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Implementasi Pembelajaran Daring
Narasumber : Abdul Basit, S.Pd.I
Alasan : Guru Al-Qur'an Hadis

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	
	a. Untuk mempermudah komunikasi dengan siswa, apakah Anda membuat grup WhatsApp?	Saya membuat grup WA agar memudahkan komunikasi dengan siswa. Penyampaian informasi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan japri perorangan.
	b. Agar pembelajaran berjalan kondusif dan masing-masing pihak bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya, apakah Anda membuat kesepakatan kelas?	Saya membuat kesepakatan kelas dengan siswa. Butir-butirnya mereka usulkan sementara saya hanya memberikan arahan saja.
	c. Terhadap siswa yang dengan sengaja tidak melaksanakan kesepakatan, apa yang akan Anda lakukan?	Siswa dalam satu kelas tentu tidak semuanya disiplin, pasti ada saja yang ngeyel. Terhadap siswa demikian guru harus melakukan pembinaan secara bertahap diawali dengan pendekatan yang lemah lembut, jika sudah tidak bisa dibina bisa saja madrasah

		mengembalikannya kepada orang tuanya.
	d. Pembelajaran daring memerlukan ketersediaan fasilitas. Bagaimana dengan siswa yang kurang fasilitas?	Siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar daring tidak dipaksa melakukannya, belajar mandiri saja di rumah dan minta bimbingan orang tua. Para guru juga menjalin komunikasi dengan orang tua dan meminta untuk melakukan pendampingan saat belajar.
	e. Agar tidak berdampak buruk untuk kesehatan juga menghemat biaya, berapa lama Anda akan melakukan pembelajaran daring dalam sekali sesi?	Satu jam saja karena jika terlalu lama nanti siswa akan bosan. Agar tidak boros kuota juga karena kebanyakan siswa menggunakan paket data seluler.
	f. Aplikasi pembelajaran daring yang akan Anda gunakan secara sinkron adalah Zoom dan secara asinkron adalah Classroom. Apakah Anda memberikan tutorial cara menggunakannya kepada siswa?	Siswa sudah banyak yang tahu, mungkin dari teman-temannya atau dari wali kelasnya.
	g. Apakah Anda selalu menyiapkan RPP daring yang disesuaikan dengan masa darurat?	Ya, bukan hanya RPP daring, saya juga memiliki dokumen RPP normal. Dengan memilikinya dapat memudahkan guru melaksanakan pembelajaran agar terarah.
	h. Apa yang menjadi rujukan Anda untuk mengetahui kompetensi awal siswa?	Memetakan kompetensi awal terhadap siswa baru dapat dilakukan melalui pengamatan melalui dokumen ijazah atau hasil

		seleksi masuk. Untuk siswa lama bisa melalui laporan wali kelas sebelumnya atau buku rapor siswa.
2	Pelaksanaan	
	a. Pentingkah siswa mempelajari mata pelajaran PAI?	Mapel PAI penting dipelajari sebagai upaya membentengi siswa dari pengaruh buruk globalisasi dan teknologi. Terlebih sekarang, setiap hari siswa memegang gadget/ponsel karena harus belajar daring yang paling lama sekitar 1-2 jam, sisa waktunya pasti untuk bermedsos atau lainnya. Setelah belajar PAI paling tidak ada rem untuk mengendalikan dampak buruk dari internet tersebut.
	b. Apa Anda melaksanakan Pembelajaran PAI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kepala Madrasah?	Jadwal perlu diterapkan agar tidak terjadi tubrukan dengan pelajaran lainnya.
	c. Apakah Anda selalu memastikan kehadiran siswa dalam setiap kali pembelajaran?	Memastikan kehadiran siswa sangat perlu dilakukan untuk catatan guru yang dapat digunakan untuk evaluasi dan input absensi.
	d. Bagaimana cara Anda mengecek kehadiran siswa?	Memantau kehadiran siswa di Classroom/Zoom.
	e. Apa Anda melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam setiap pembelajaran?	Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP wajib dijadikan pedoman agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3	Penilaian	
	a. Apakah penilaian yang Anda lakukan mengacu pada regulasi/juknis penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat?	Fungsi penilaian sendiri adalah untuk memantau kemampuan belajar dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa. Karena itu perlu acuan standarisasi yang dapat dijadikan pedoman berupa juknis.
	b. Apakah penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan?	Ya tentu saja. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sasaran penilaian yang harus dilakukan guru untuk evaluasi dan tindak lanjut.
	c. Apakah penilaian yang Anda lakukan di masa Covid-19 dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna dan tidak mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh?	Situasi darurat seperti sekarang ini tidak perlu membebani siswa dengan target capaian kurikulum yang menyeluruh karena belajarnya saja jarak jauh, waktu belajarnya sebentar. Yang penting adalah siswa tetap semangat belajar.
	d. Apakah tugas yang Anda berikan bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah?	Siswa diberikan tugas sesuai dengan kondisinya masing-masing karena pada prinsipnya berikan kemudahan yang penting tujuan pembelajaran tercapai.
	e. Apakah tugas yang Anda berikan proporsional atau tidak berlebihan?	Tugas harus proporsional, jangan bebani siswa dengan tugas yang berat, bisa stres, karena keadaan

		saat ini saja sudah berat.
	f. Apakah Anda memberikan batas waktu pengembalian terhadap tugas yang telah diserahkan kepada siswa?	Saya selalu sampaikan kepada siswa agar menyerahkan tugas tepat waktu tanpa kecuali karena akan meringankan guru melakukan pengoreksian.
	g. Bagaimana cara siswa yang kurang fasilitas menyerahkan tugas?	Siswa dapat menyerahkan tugasnya secara langsung ke sekolah dan memintanya taat prokes Covid-19, dan yang terpenting setiap tugas ada pengembalian.
	h. Apakah Anda memberikan umpan balik, minimal skroing terhadap tugas siswa?	Memberikan umpan balik perlu agar siswa dapat termotivasi melakukan perbaikan.

Lampiran 5.2.2

**HASIL WAWANCARA
GURU PAI**

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Implementasi Pembelajaran Daring
Narasumber : M. Rizal Fauzi Firdaus, S.Pd.I
Alasan : Guru Akidah Akhlak

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	
	a. Untuk mempermudah komunikasi dengan siswa, apakah Anda membuat grup WhatsApp?	Saya tidak membuat grup WA. Untuk <i>share</i> informasi saya meminta bantuan masing-masing wali kelas untuk meneruskan info dari saya.
	b. Agar pembelajaran berjalan kondusif dan masing-masing pihak bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya, apakah Anda membuat kesepakatan kelas?	Ya. Saya melakukannya di awal semester dan selalu ada pembaruan di semester berikutnya setelah ada evaluasi.
	c. Terhadap siswa yang dengan sengaja tidak melaksanakan kesepakatan, apa yang akan Anda lakukan?	Berikan pembinaan secara bertahap. Jika tidak bisa dibina, kembalikan saja ke orang tuanya.
	d. Pembelajaran daring memerlukan ketersediaan fasilitas. Bagaimana	Pembelajaran utama di masa pandemi ini dilakukan secara <i>online</i> . Namun ada juga beberapa

	dengan siswa yang kurang fasilitas?	siswa yang tidak memiliki fasilitas memadai dan saya tidak bisa memaksakannya melakukan daring. Sebagai alternatif saya meminta siswa tersebut untuk belajar secara langsung dengan tetap melaksanakan prokes Covid-19.
	e. Agar tidak berdampak buruk untuk kesehatan juga menghemat biaya, berapa lama Anda akan melakukan pembelajaran daring dalam sekali sesi?	Pembelajaran daring yang saya lakukan tidak lebih dari satu jam, dan itu cukup untuk menyampaikan materi dan membagikan tugas. Karena jika berlama-lama di depan komputer/ponsel tidak baik terhadap kesehatan mata. Dan itu juga dapat mengurangi pemakaian data.
	f. Aplikasi pembelajaran daring yang akan Anda gunakan secara sinkron adalah Zoom dan secara asinkron adalah Classroom. Apakah Anda memberikan tutorial cara menggunakannya kepada siswa?	Tidak, karena sudah banyak yang tahu. Jika mereka bertanya maka saya ajarkan.
	g. Apakah Anda selalu menyiapkan RPP daring yang disesuaikan dengan masa darurat?	RPP wajib dibuat sebagai pedoman untuk melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
	h. Apa yang menjadi rujukan Anda untuk mengetahui kompetensi awal siswa?	Berdasarkan laporan wali kelas sebelumnya.
2	Pelaksanaan	
	a. Pentingkah siswa	Dalam mapel PAI siswa diajari

	mempelajari mata pelajaran PAI?	budi pekerti dan akhlak mulia sehingga diharapkan mampu menjadi filter dalam bersosialisasi baik dalam dunia nyata maupun dunia maya.
	b. Apa Anda melaksanakan Pembelajaran PAI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kepala Madrasah?	Tentu saja, kecuali ada materi yang memerlukan tambahan waktu pasti akan saya komunikasikan kepada siswa.
	c. Apakah Anda selalu memastikan kehadiran siswa dalam setiap kali pembelajaran?	Ya, untuk memastikan siswa menerima materi pelajaran dan dasar catatan absensi.
	d. Bagaimana cara Anda mengecek kehadiran siswa?	Melalui <i>feedback</i> tugas yang dikumpulkan.
	e. Apa Anda melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam setiap pembelajaran?	Di masa darurat seperti sekarang ini, pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung selama satu jam. Untuk efektivitas dan efisiensi saya hanya melakukan kegiatan inti saja.
3	Penilaian	
	a. Apakah penilaian yang Anda lakukan mengacu pada regulasi/juknis penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat?	Tidak, penilaian yang saya lakukan dibuat sesederhana mungkin yang penting ketiga aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan terpenuhi.
	b. Apakah penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan,	Ya, untuk evaluasi, program tindak lanjut, dan input nilai rapor.

	dan aspek keterampilan?	
	c. Apakah penilaian yang Anda lakukan di masa Covid-19 dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna dan tidak mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh?	Hal terpenting di masa darurat Covid-19 adalah siswa tetap belajar dan penilaian tidak perlu mengacu pada seluruh isi kurikulum karena waktu belajar yang tersedia sangat terbatas.
	d. Apakah tugas yang Anda berikan bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah?	Semua siswa mendapatkan tugas yang sama, hanya cara menyerahkannya saja yang berbeda sesuai kondisinya masing-masing.
	e. Apakah tugas yang Anda berikan proporsional atau tidak berlebihan?	Yang terpenting adalah siswa mengikuti pembelajaran dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik, jangan bebani mereka dengan tugas yang sulit.
	f. Apakah Anda memberikan batas waktu pengembalian terhadap tugas yang telah diserahkan kepada siswa?	Batas waktu penyerahan tugas itu perlu agar tugas yang lama dan yang baru tidak menumpuk sehingga guru lebih ringan memberikan koreksian. Kecuali siswa tersebut tidak didukung fasilitas yang cukup.
	g. Bagaimana cara siswa yang kurang fasilitas menyerahkan tugas?	Siswa dapat menyerahkan tugas secara <i>online</i> di akhir pekan.

	h. Apakah Anda memberikan umpan balik, minimal skroing terhadap tugas siswa?	Ya, penting dilakukan untuk evaluasi dan tindak lanjut.
--	--	---

Lampiran 5.2.3

HASIL WAWANCARA GURU PAI

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Implementasi Pembelajaran Daring
Narasumber : Muhamad Saemi, S.Pd.I
Alasan : Guru Fikih

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	
	a. Untuk mempermudah komunikasi dengan siswa, apakah Anda membuat grup WhatsApp?	Saya tidak membuat grup WA. Berbagi info kepada siswa saya meminta wali kelas untuk meneruskan info dari saya.
	b. Agar pembelajaran berjalan kondusif dan masing-masing pihak bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya, apakah Anda membuat kesepakatan kelas?	Ya, itu penting agar masing-masing pihak tahu hak dan kewajibannya.
	c. Terhadap siswa yang dengan sengaja tidak melaksanakan kesepakatan, apa yang akan Anda lakukan?	Saya akan membimbingnya secara bertahap yaitu teguran, pemanggilan orang tua, tidak naik kelas, dan terakhir dikembalikan kepada orang tuanya.
	d. Pembelajaran daring memerlukan ketersediaan fasilitas. Bagaimana dengan siswa yang kurang	Siswa yang terkendala dengan fasilitas belajar daring agar melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah dengan

	fasilitas?	bimbingan orang tua.
	e. Agar tidak berdampak buruk untuk kesehatan juga menghemat biaya, berapa lama Anda akan melakukan pembelajaran daring dalam sekali sesi?	Pembelajaran daring yang saya lakukan sekitar dua jam untuk memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran.
	f. Aplikasi pembelajaran daring yang akan Anda gunakan secara sinkron adalah Zoom dan secara asinkron adalah Classroom. Apakah Anda memberikan tutorial cara menggunakannya kepada siswa?	Tidak, mungkin sudah diajarkan oleh wali kelasnya atau temannya. Zaman sekarang siswa bisa lebih pintar dari gurunya dalam hal teknologi.
	g. Apakah Anda selalu menyiapkan RPP daring yang disesuaikan dengan masa darurat?	Saya selalu menyiapkan RPP agar pembelajaran yang saya lakukan terarah dan tujuan pembelajaran tercapai.
	h. Apa yang menjadi rujukan Anda untuk mengetahui kompetensi awal siswa?	Berdasarkan buku rapor dan laporan lisan wali kelas sebelumnya.
2	Pelaksanaan	
	a. Pentingkah siswa mempelajari mata pelajaran PAI??	Zaman sekarang semua informasi dapat diakses dengan mudah hanya dengan ketukan jari saja. Banyak konten positif dan negatif dalam ponsel yang kita genggam. Untuk membentengi perilaku generasi bangsa ini perlu ditanamkan pendidikan budi pekerti dan akhlak terpuji yang semuanya dipelajari dalam pelajaran PAI.

	b. Apa Anda melaksanakan Pembelajaran PAI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kepala Madrasah?	Semua sesuai jadwal yang telah disusun dan ditetapkan untuk mengorganisir kegiatan.
	c. Apakah Anda selalu memastikan kehadiran siswa dalam setiap kali pembelajaran?	Kehadiran siswa selalu saya cek untuk absensi dan bahan pertimbangan nilai.
	d. Bagaimana cara Anda mengecek kehadiran siswa?	Melalui Google Form.
	e. Apa Anda melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam setiap pembelajaran?	Semua kegiatan saya lalui secara bertahap.
3	Penilaian	
	a. Apakah penilaian yang Anda lakukan mengacu pada regulasi/juknis penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat?	Ya, sebagai rujukan penilaian harus kita pedomani.
	b. Apakah penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan?	Ya, sebagai bahan evaluasi dan program tindak lanjut.
	c. Apakah penilaian yang Anda lakukan di masa Covid-19 dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna	Di masa darurat seperti sekarang fokus guru adalah mengupayakan siswa tetap semangat belajar. Agar tidak menjadi beban siswa, penilaian yang dilakukan guru tidak

	dan tidak mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh?	perlu mencapai kurikulum secara menyeluruh, cukup yang esensial saja.
	d. Apakah tugas yang Anda berikan bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah?	Saya tidak membeda-bedakan tugas untuk siswa, teknis penyerahannya saja yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.
	e. Apakah tugas yang Anda berikan proporsional atau tidak berlebihan?	Tugas tidak memberatkan, yang penting sesuai indikator.
	f. Apakah Anda memberikan batas waktu pengembalian terhadap tugas yang telah diserahkan kepada siswa?	Semua tugas siswa saya berikan batas waktu tanpa kecuali. Saya ingin membentuk karakter disiplin dan giat berusaha kepada siswa meski menghadapi kendala.
	g. Bagaimana cara siswa yang kurang fasilitas menyerahkan tugas?	Saya memberikan batas waktu penyerahan tugas secara <i>online</i> di akhir pekan.
	h. Apakah Anda memberikan umpan balik, minimal skoring terhadap tugas siswa?	Skoring saya lakukan untuk evaluasi dan tindak lanjut.

Lampiran 5.2.4

HASIL WAWANCARA GURU PAI

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Implementasi Pembelajaran Daring
Narasumber : Ahmad Haetami, S.Pd.I
Alasan : Guru SKI

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Perencanaan	
	a. Untuk mempermudah komunikasi dengan siswa, apakah Anda membuat grup WhatsApp?	Saya membuat grup WhatsApp untuk memudahkan koordinasi dan berbagi informasi.
	b. Agar pembelajaran berjalan kondusif dan masing-masing pihak bertanggung jawab terhadap hak dan kewajibannya, apakah Anda membuat kesepakatan kelas?	Ya, saya buat dengan siswa di awal semester di pertemuan pertama.
	c. Terhadap siswa yang dengan sengaja tidak melaksanakan kesepakatan, apa yang akan Anda lakukan? d.	Diberikan bimbingan secara bertahap.
	e. Pembelajaran daring memerlukan ketersediaan fasilitas. Bagaimana	Belajar mandiri di rumah dengan bimbingan orang tuanya.

	dengan siswa yang kurang fasilitas?	
	f. Agar tidak berdampak buruk untuk kesehatan juga menghemat biaya, berapa lama Anda akan melakukan pembelajaran daring dalam sekali sesi?	Pembelajaran daring yang saya lakukan sekitar 30-45 menit.
	g. Aplikasi pembelajaran daring yang akan Anda gunakan secara sinkron adalah Zoom dan secara asinkron adalah Classroom. Apakah Anda memberikan tutorial cara menggunakannya kepada siswa?	Tidak, siswa sudah banyak yang tahu.
	h. Apakah Anda selalu menyiapkan RPP daring yang disesuaikan dengan masa darurat?	RPP wajib dibuat oleh guru untuk memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.
	i. Apa yang menjadi rujukan Anda untuk mengetahui kompetensi awal siswa?	Kompetensi siswa baru berdasarkan hasil tes masuk dan ijazah. Sementara siswa lama berdasarkan buku rapor.
2	Pelaksanaan	
	a. Pentingkah siswa mempelajari mata pelajaran PAI?	Pelajaran PAI mengajarkan siswa budi pekerti dan akhlak mulia sehingga diharapkan menjadi filter pengaruh negatif kemajuan teknologi.
	b. Apa Anda melaksanakan Pembelajaran PAI sesuai dengan jadwal yang	Ya, agar tidak terjadi tubrukan dengan pelajaran lainnya.

	ditetapkan oleh Kepala Madrasah?	
	c. Apakah Anda selalu memastikan kehadiran siswa dalam setiap kali pembelajaran?	Saya selalu mengecek kehadiran siswa untuk catatan absensi.
	d. Bagaimana cara Anda mengecek kehadiran siswa?	Menggunakan Google Form.
	e. Apa Anda melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam setiap pembelajaran?	Cukup kegiatan inti saja mengingat keterbatasan waktu.
3	Penilaian	
	a. Apakah penilaian yang Anda lakukan mengacu pada regulasi/juknis penilaian hasil belajar dari Kemenag RI dengan penyesuaian masa darurat?	Tentu, di masa pandemi penilaian tidak sama seperti saat normal. Sistematis penilaian diatur dalam juknis yang harus dijadikan pedoman penilaian.
	b. Apakah penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan?	Dengan penilaian yang lengkap saya dapat mengevaluasi secara komprehensif dan menentukan langkah tindak lanjut yang tepat untuk masing-masing siswa.
	c. Apakah penilaian yang Anda lakukan di masa Covid-19 dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna dan tidak mengukur ketuntasan capaian	Ketercapaian kurikulum secara menyeluruh hanya bisa dilakukan saat keadaan normal. Sementara di masa darurat seperti sekarang yang esensial saja, begitu juga penilaian.

	kurikulum secara menyeluruh?	
	d. Apakah tugas yang Anda berikan bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah?	Tugas yang saya berikan menyesuaikan dengan kondisinya masing-masing terutama ketersediaan fasilitas.
	e. Apakah tugas yang Anda berikan proporsional atau tidak berlebihan?	Tugas yang berat hanya akan membuat siswa malas belajar. Berikan tugas secara proporsional yang penting sesuai indikator dan tujuan pembelajaran tercapai.
	f. Apakah Anda memberikan batas waktu pengembalian terhadap tugas yang telah diserahkan kepada siswa?	Saya membatasi penyerahan tugas agar mudah mengoreksi. Tugas yang melebihi batas waktu tidak saya koreksi sebagai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Kecuali siswa yang terkendala dengan fasilitas.
	g. Bagaimana cara siswa yang kurang fasilitas menyerahkan tugas?	Tugas tetap diserahkan secara <i>online</i> , tetapi saya berikan tambahan waktu.
	h. Apakah Anda memberikan umpan balik, minimal skoring terhadap tugas siswa?	Ya, sebagai bentuk tanggung jawab saya yang telah memberikan tugas. Skoring juga penting bagi saya untuk mengolah nilai rapor.

Lampiran 5.3.1

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Maajid Dhirottsaha
Alasan : Siswa Kelas X MIA

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Pembelajaran daring memang agak menyulitkan, karena materi yang disampaikan oleh guru terkadang tidak lengkap.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Materi yang diajarkan kurang lengkap.
3	Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?	Aman di rumah dan terhindar dari Covid-19.
4	Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?	Ya, saya dapat menggunakan Google classroom dan Zoom dengan lancar.
5	Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?	Ada, yaitu <i>hp</i> dan laptop.
6	Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel	Meminjam perangkat punya orang terdekat jika sangat mendesak.

	rusak, dan lain sebagainya?	
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Ya, saya selalu hadir.
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Belajar materi yang disampaikan sebelumnya.
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Tidak. Namun orang tua selalu mendukung saya untuk melakukan pembelajaran.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Tidak. Namun jika belum usai maka daring masih perlu dilakukan.

Lampiran 5.3.2

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Raysa Novi Anggraini
Alasan : Siswa Kelas X IIS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Tidak masalah, karena sedang ada pandemi dan meminimalisir penyebaran virus covid 19.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Pelajaran sulit dimengerti.
3	Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?	Kelebihan dari pembelajaran daring yaitu menciptakan pola pembelajaran yang modern sehingga menciptakan generasi yang melek teknologi, melatih siswa untuk memiliki kreativitas tinggi, dan melihat masalah dari berbagai sisi, serta mampu mengembangkan keterampilan yang baru.
4	Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?	Bisa.
5	Apakah Saudara memiliki	Punya WiFi dan <i>handphone</i> sendiri.

	fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?	
6	Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?	Meminjam <i>handphone</i> orang tua untuk konfirmasi ke guru/wali kelas.
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Iya.
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	<i>Handphone</i> yang baterainya penuh dan jaringan internet yg bagus.
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Iya.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Iya, untuk meminimalisir penyebaran virus covid.

Lampiran 5.3.3

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Nabila Nasywa Fatiyah
Alasan : Siswa Kelas X IIK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Tidak efektif, menurut saya pembelajaran daring seperti ini menurunkan semangat belajar walaupun waktu untuk belajar sangat banyak. Kesulitan dalam mengerjakan tugas karena tidak mengerti materi walaupun belajar daring memiliki banyak referensi untuk belajar.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Yang pertama masalah fasilitas belajar daring seperti koneksi internet yang tidak stabil. Yang kedua masalah waktu, pembelajaran daring menggunakan waktu yang singkat akibatnya saya belum memahami materi tetapi sudah berganti pelajaran dan kadang harus mengejar <i>deadline</i> . Yang terakhir dan yang paling pokok adalah rasa jenuh saat belajar daring membuat saya malas belajar, terlebih saat hanya

		<p>diberikan materi dan tugas tanpa ada penjelasan. Juga suasana pembelajaran daring terlalu monoton terkesan harus mengejar nilai daripada memahami materi-materi. Sebenarnya saya juga salah karena tidak melakukan program pembelajaran daring dengan baik, saya hanya mengerjakan tugas yang diberikan karena tidak ada yang mengarahkan, membimbing, dan mengawasi.</p>
3	<p>Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?</p>	<p>Sebenarnya kita bisa belajar sesuai cara belajar kita sendiri dengan senang. Waktu belajar bebas ditentukan dan pastinya lebih santai. Kita juga bisa mengakses sendiri referensi pembelajaran yang dibutuhkan. Pembelajaran daring mengajarkan kita tentang manajemen waktu, belajar secara otodidak yang bisa membuat kita memperbaiki cara belajar, dan juga kita bisa belajar bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.</p>
4	<p>Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?</p>	<p>Alhamdulillah bisa saya gunakan dengan baik.</p>
5	<p>Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?</p>	<p>Sebenarnya saya sudah memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring, tetapi masih kurang karena harus bergantian dengan adik saya dalam</p>

		menggunakan <i>handphone</i> . Untungnya adik saya tidak terlalu sering menggunakannya, jadi saya bisa lebih leluasa. Untuk internet walaupun dapat bantuan dari pemerintah tetapi tidak membantu banyak, jadi saya menumpang WiFi tetangga itu pun harus di depan rumah.
6	Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?	Alhamdulillah saya tidak menemui kendala kecuali gangguan jaringan. Jika itu terjadi saya akan belajar di depan rumah agar dapat WiFi tetangga. Namun saat belajar di depan rumah tidak nyaman karena banyak tukang jualan yang lewat sehingga penjelasan guru tidak terdengar, dan juga belajar di depan rumah itu panas.
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Alhamdulillah iya, tetapi saya pernah tidak mengikuti Zoom karena dilakukan di luar jam pelajaran.
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Saya sebisa mungkin menyiapkan belajar daring seperti sekolah biasa. Saya sudah mandi pagi, membersihkan rumah agar bisa belajar dengan nyaman, dan segala hal yang diperlukan dalam belajar daring.
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Tidak, karena orangtua saya ada pekerjaan yang harus dilakukan.
10	Setelah masa darurat berlalu,	Pasti semua menjawab ingin belajar

	apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	kembali seperti semula. Karena masa darurat sudah berlalu untuk apa dilakukan pembelajaran daring? Belajar tatap muka lebih efektif, jenuh juga belajar di rumah. Semoga Allah cepat menghilangkan virus Corona dari bumi ini. Aamiin...
--	---	--

Lampiran 5.3.4

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Sherly Aulia Rizki
Alasan : Siswa Kelas XI MIA

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Awalnya <i>fine-fine</i> saja karena tidak ada cara lain selain daring. Sekarang zaman di mana teknologi sudah canggih jadi sekalian memanfaatkan teknologi. Tapi lama-kelamaan malas juga.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none">1. Kesulitan memahami materi atau mengerjakan tugas karena ada sebagian materi yang terkadang tidak dijelaskan.2. Lebih banyak tugas ketika daring, sampai-sampai pernah seharian belajar isinya tugas semua dengan tenggat sehari.3. Ada sebagian kecil guru yang tidak memberi materi selama satu semester sehingga ketika ulangan bingung mau belajar apa. Jadi siswa harus memiliki inisiatif sendiri.4. Kendala sinyal, <i>hp</i> eror, baterai cepat habis terutama saat

		ulangan.
3	<p>Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa mengikuti berbagai seminar <i>online</i>. 2. Lebih banyak waktu untuk mengeksplor berbagai ilmu yang sebelumnya tidak pernah tahu. 3. Dapat banyak pengalaman, seperti mengikuti berbagai macam lomba gratis. 4. Lebih banyak waktu untuk mengetahui dunia perkuliahan, dunia kerja, dan sebagainya. 5. Bisa banyak bantu pekerjaan orang tua di rumah, jadi tahu seberapa capeknya orang tua mengurus pekerjaan rumah. Selama luring pulang sekolah sore, jadi tidak banyak waktu.
4	<p>Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?</p>	<p>Alhamdulillah, ya.</p>
5	<p>Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?</p>	<p>Alhamdulillah, disediakan orang tua.</p>
6	<p>Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?</p>	<p>Dulu pernah tidak ada sinyal, <i>hp</i> lemot, jadi panik apalagi bersamaan waktunya dengan ulangan. Caranya pinjam laptop/<i>hp</i> orangtua/saudara.</p>
7	<p>Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?</p>	<p>Iya, alhamdulillah.</p>
8	<p>Apa persiapan Saudara</p>	<p>Siapin alat tulis, kuota, dan baterai</p>

	sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	<i>hp</i> .
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Iya, diawasi soalnya tidak boleh main <i>hp</i> berjam-jam. Saat ulangan juga didampingi.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Tidak dong, kalau sudah berlalu ya kembali lagi seperti semula. Kalau daring terus, lalu apa fungsinya disediakan fasilitas di sekolah? Lalu bagaimana dengan siswa yang saat luring saja terkadang tidak mengerti apalagi terus-terusan daring?

Lampiran 5.3.5

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Mohammad Bilal Nurul Azmy
Alasan : Siswa Kelas XI IIS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Sangat menyenangkan dan mungkin akan diterapkan selamanya di masa depan, tapi tidak selalu daring, melainkan dengan sistem <i>blended learning</i> .
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Saya hanya bermasalah pada pelajaran praktek yang mengharuskan kita untuk membuat video. Dalam luring nilai praktek hanya berdasarkan prakteknya, sementara di daring ini yang dinilai bukan hanya hasil praktek melainkan juga hasil <i>editing</i> videonya. Namun selang beberapa waktu juga akan terbiasa, jadi tak terlalu bermasalah.
3	Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?	Saya lebih <i>flexible</i> terhadap segala kegiatan yang saya lakukan dan menjadi lebih produktif.
4	Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan	Ya, dengan sangat baik.

	Zoom?	
5	Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?	Lengkap, seperti <i>handphone</i> , kompuer, laptop, WiFi.
6	Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?	Sejauh ini tidak ada kendala serius, hanya jika mati lampu maka WiFi ikut mati, atau tidak ada sinyal.
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Ya selalu hadir, jika saya tak hadir bagaimana dengan pembelajaran saya nantinya dan bagaimana cara saya bisa bersaing masuk di PTN pilihan.
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Sederhana, hanya mempersiapkan peralatan untuk pembelajaran daring seperti buku dan alat tulis untuk mengerjakan tugas dan <i>device</i> yang terisi baterai penuh.
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Awalnya iya, tetapi kini saya menolak untuk didampingi karena merasa terganggu. Saya merasa bisa bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Ya, karena saya dan teman sekelas pernah terpapar gejala covid di suatu <i>event</i> .

Lampiran 5.3.6

**HASIL WAWANCARA
SISWA**

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Diva Ayu Safitri
Alasan : Siswa Kelas XI IJK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Cukup efektif dalam pembelajaran jarak jauh.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Menurut saya bpk/ibu guru ada yang kurang menjelaskan materi secara rinci, memberikan tugas yang lumayan banyak kepada siswa dengan tenggat waktu yang sebentar sehingga siswa tidak bisa membagi waktu dengan pekerjaan rumah. Bagi saya, kekurangan pembelajaran daring adalah siswa banyak yang belum mengerti materi yang disampaikan guru.
3	Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?	Kelebihannya menjadi makin mengerti tentang teknologi pembelajaran jarak jauh.
4	Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?	Ya.

5	Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?	Ya.
6	Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?	Memberitahu guru mapel yang bersangkutan saat kita terkendala masalah.
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Ya.
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Memastikan bahwa fasilitas untuk pembelajaran daring seperti <i>hp/laptop</i> terisi penuh daya dan menyiapkan beberapa buku mapel.
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Terkadang.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Saya rasa tidak karena pembelajaran daring tidak menjamin siswa mengerti pelajaran yang guru berikan. Pembelajaran lebih baik dilakukan secara tatap muka.

Lampiran 5.3.7

HASIL WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Cinta Maulidya
Alasan : Siswa Kelas XII MIA

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Siswa maupun guru mendapatkan kuota internet gratis guna menunjang pembelaran sekolah dan dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran daring. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Pemahaman tentang materi dalam melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 itu kurang efektif, karena beberapa siswa kurang memahami beberapa mata pelajaran terutama pelajaran matematika, fisika, kimia dan lain-lain yang seharusnya dilakukan secara tatap muka.
3	Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?	Di sisi lain kita dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan tidak berkerumun di tempat

		umum, dan kita lebih dekat dengan keluarga contohnya bisa membantu pekerjaan rumah dan lain-lain.
4	Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?	Ya.
5	Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?	Tidak, saya kekurangan uang untuk membeli kuota, tidak ada wifi di rumah ataupun di rumah tetangga.
6	Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?	Mengatasinya dengan hotspot ke saudara dan itu pun jaringannya lambat sampai saya kesal.
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Selalu hadir dong walaupun telat dikit join google meet ataupun zoom
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Memastikan sinyal baik dan lancar, dan memastikan kuota selalu ada
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Tidak, ibu saya sedang memasak, jadi tidak menemani saya belajar daring.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Tidak, terima kasih banyak karena itu memakan kuota dan uang saya.

Lampiran 5.3.8

**HASIL WAWANCARA
SISWA**

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
 Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
 Materi : Aktivitas Belajar Daring
 Narasumber : Destriansyah Kusuma
 Alasan : Siswa Kelas XII IIS

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Menurut saya pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 cukup efektif untuk mencegah terjadinya penyebaran wabah.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Terkadang terdapat beberapa kendala, misalnya tidak ada sinyal, mati listrik bisa menyebabkan WiFi tidak dapat terhubung atau tidak dapat <i>mencharge</i> baterai laptop/hp. Tidak hanya itu, terkadang siswa juga tidak dapat memahami dengan baik materi yang diberikan oleh guru, <i>error</i> pada server juga dapat menghambat pembelajaran.
3	Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?	Bertambahnya wawasan teknologi.
4	Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?	Ya, saya dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom.
5	Apakah Saudara memiliki	Ya, saya memiliki fasilitas untuk

	fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?	pembelajaran daring, seperti <i>hp</i> , laptop, dan WiFi.
6	Bagaimana cara Saudara belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?	Ketika ada gangguan sinyal pada WiFi di rumah, saya biasanya menggunakan jaringan data/paket internet. Jika saya tidak punya kuota internet, saya membeli pulsa. Jika ponsel saya tidak bisa digunakan, saya biasanya menggunakan laptop atau <i>hp</i> orang tua/adik saya. Jika <i>hp</i> yang saya gunakan baterainya habis saya menggunakan <i>powerbank</i> .
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Ya, saya selalu hadir meskipun sedang tidak enak badan.
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Saya biasanya menyiapkan alat tulis, buku, <i>hp/laptop</i> beserta <i>chargernya</i> , dan memastikan jaringan WiFi berfungsi dengan baik.
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Ya, orang tua saya melakukan pendampingan saat saya belajar daring.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Tidak, menurut saya melakukan pembelajaran <i>offline/luring</i> lebih baik daripada belajar <i>online</i> karena saat pembelajaran <i>offline</i> saya bisa lebih memahami materi dengan baik. Pembelajaran daring juga dapat memicu beberapa penyakit, misalnya stres, mata menjadi rabun/sakit karena terus melihat layar ponsel, dsb.

Lampiran 5.3.9

**HASIL WAWANCARA
SISWA**

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Aktivitas Belajar Daring
Narasumber : Neyna Reyzena
Alasan : Siswa Kelas XII IIK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Saudara melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Sangat menguras emosi dan sulit fokus belajar, juga akan selalu ada gangguan ketika belajar dari rumah. Berbeda ketika belajar di sekolah kita hanya fokus belajar dan mengerjakan tugas.
2	Apa kekurangan yang Saudara temukan dalam pembelajaran daring?	Pembelajaran secara daring tentu banyak kekurangannya, salah satunya sulit fokus belajar karena terbiasa belajar secara langsung dan belajar berdiskusi.
3	Apa kelebihan yang Saudara dapatkan dari pembelajaran daring?	Belajar bisa lebih santai dan makan tidak sembarangan.
4	Apakah Saudara dapat menggunakan aplikasi Google Classroom dan Zoom?	Iya, bisa.
5	Apakah Saudara memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran daring?	Iya, ada <i>handphone</i> .
6	Bagaimana cara Saudara	Jika ada gangguan <i>gadget</i> saya

	belajar daring ketika menemui kendala seperti gangguan jaringan, tidak punya kuota internet, ponsel rusak, dan lain sebagainya?	biasanya meminta bantuan ke kakak saya, baik kuota maupun ponselnya. Kadang harus bergantian dengannya yang juga sedang belajar daring.
7	Apakah Saudara selalu hadir saat pembelajaran daring?	Iya.
8	Apa persiapan Saudara sebelum melaksanakan pembelajaran daring?	Menyiapkan buku dan <i>gadget</i> agar tidak ada gangguan saat pembelajaran berlangsung.
9	Apakah orang tua Saudara melakukan pendampingan saat Saudara belajar daring?	Tidak mendampingi, tetapi akan bertanya bagaimana pembelajarannya setelah belajar.
10	Setelah masa darurat berlalu, apakah Saudara tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Tentu saja tidak.

Lampiran 5.4.1

**HASIL WAWANCARA
ORANG TUA/WALI MURID**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Partisipasi Orang Tua/Wali terhadap Belajar Daring Anak
Narasumber : Mutia Puji Astuti
Alasan : Wali Murid Kelas X

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Anda melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Untuk keselamatan bersama saya mendukung, meski tugas orang tua jadi bertambah.
2	Apa yang menjadi kelebihan pembelajaran daring?	1. Belajar bisa berlangsung kapan saja di tengah situasi darurat sekalipun karena hanya tinggal buka <i>hape</i> . 2. Efektif dalam waktu dan tempat sehingga dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja
3	Apa yang menjadi kekurangan pembelajaran daring?	1. Belajar tidak seperti tatap muka, unsur pendidikan seperti ada yang kurang karena interaksi antara guru dan siswa terbatas. 2. Pengawasan guru juga terbatas sehingga pembelajaran kurang kondusif
4	Apakah orang tua/wali tahu aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring	Ya, anak saya memberitahukannya.

	adalah Zoom dan Classroom?	
5	Apakah orang tua/wali peduli dengan proses pembelajaran anak?	Ya, tentu saja.
6	Apakah orang tua/wali menyediakan fasilitas ponsel/laptop dan internet untuk anak belajar daring?	Kami selalu mendukung anak untuk belajar daring dengan menyediakan sarana prasarana pendukungnya.
7	Apakah orang tua/wali ikut mendampingi anak saat belajar daring?	Jarang, saat lagi senggang dan anak sedang butuh bantuan.
8	Apa yang orang tua/wali lakukan sebagai bentuk bimbingan belajar anak di rumah?	1. Menanyakan pemahaman anak terkait materi pelajaran. 2. Berkomunikasi terkait kendala belajar daring
9	Apakah guru menjalin komunikasi dengan orang tua/wali terkait pembelajaran anak di rumah?	Ya.
10	Hal apa saja yang ditanyakan guru kepada orang tua/wali dalam memantau proses belajar anak dari rumah?	Biasanya terkait perkembangan belajar anak dan dukungan fasilitas belajar yang disediakan orang tua.
11	Setelah masa darurat berlalu, apakah Anda tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Ya, agar anak terbiasa dengan teknologi.
12	Apa yang telah Anda lakukan untuk sterilisasi rumah dari wabah Covid-19?	Saya selalu minta anak saya saat di luar rumah untuk taat protokol kesehatan Covid-19.

Lampiran 5.4.2

HASIL WAWANCARA ORANG TUA/WALI MURID

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Partisipasi Orang Tua/Wali terhadap Belajar Daring Anak
Narasumber : Supardi
Alasan : Wali Murid Kelas XI

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Anda melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Sebenarnya mengkhawatirkan juga sih melihat anak setiap hari di depan laptop/gadget, tapi jika tujuannya untuk menjaga agar tidak tertular Corona saya setuju. Yang penting semuanya selamat. Hanya saya berharap guru tidak memberi tugas yang berat yang bisa membebani siswa.
2	Apa yang menjadi kelebihan pembelajaran daring?	Menambah wawasan dan penguasaan teknologi.
3	Apa yang menjadi kekurangan pembelajaran daring?	Nilai pendidikan berkurang dibanding dengan belajar secara tatap muka di mana guru bisa memberikan teladan secara langsung melalui sikapnya yang bisa siswa tiru.
4	Apakah orang tua/wali tahu aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah Zoom dan Classroom?	Ya, info dari anak.

5	Apakah orang tua/wali peduli dengan proses pembelajaran anak?	Ya, tentu saja.
6	Apakah orang tua/wali menyediakan fasilitas ponsel/laptop dan internet untuk anak belajar daring?	Ya, kebutuhan belajar daring seperti <i>hape</i> dan kuota internet saya sediakan.
7	Apakah orang tua/wali ikut mendampingi anak saat belajar daring?	Jarang, tergantung ada waktu saja.
8	Apa yang orang tua/wali lakukan sebagai bentuk bimbingan belajar anak di rumah?	Menanyakan tugas sekolah.
9	Apakah guru menjalin komunikasi dengan orang tua/wali terkait pembelajaran anak di rumah?	Tidak, mungkin anak saya tidak ada masalah. Pernah sekali menanyakan anak saya belajarnya bagaimana.
10	Hal apa saja yang ditanyakan guru kepada orang tua/wali dalam memantau proses belajar anak dari rumah?	Cara anak saya belajar.
11	Setelah masa darurat berlalu, apakah Anda tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Boleh lah jarang-jarang, karena kasihan juga setiap hari <i>melototin hape</i> .
12	Apa yang telah Anda lakukan untuk sterilisasi rumah dari wabah Covid-19?	Untuk taat prokes Covid-19 saat ke luar rumah.

Lampiran 5.4.3

HASIL WAWANCARA ORANG TUA/WALI MURID

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2021
Tempat : Lingkungan MAN 1 Kab. Tangerang
Materi : Partisipasi Orang Tua/Wali terhadap Belajar Daring Anak
Narasumber : Yainah Roch Hayatun
Alasan : Wali Murid Kelas XII

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana tanggapan Anda melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19?	Belajar di rumah tidak ada masalah, di sekolah juga tidak ada masalah. Tapi kalau belajar di sekolah bikin khawatir juga ya kan situasinya sedang Corona.
2	Apa yang menjadi kelebihan pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none">1. Bisa tetap dilakukan meski kondisi sedang darurat Corona.2. Belajar bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.3. Mudah mencari sumber belajar.4. Wawasan bertambah dan bisa menguasai teknologi.
3	Apa yang menjadi kekurangan pembelajaran daring?	<ol style="list-style-type: none">1. Interaksi guru dan siswa kurang <i>intens</i>.2. Pembelajaran cenderung seperti latihan. Guru menerangkan materi lalu membagikan tugas. Pendidikan karakternya belum mendalam.3. Guru juga memiliki keterbatasan dalam melakukan pengawasan.

		Di sini peran orang tua sangat dominan.
4	Apakah orang tua/wali tahu aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah Zoom dan Classroom?	Ya, info dari anak.
5	Apakah orang tua/wali peduli dengan proses pembelajaran anak?	Ya.
6	Apakah orang tua/wali menyediakan fasilitas ponsel/laptop dan internet untuk anak belajar daring?	Semua kebutuhan anak untuk belajar daring selalu disediakan.
7	Apakah orang tua/wali ikut mendampingi anak saat belajar daring?	Jarang, pas anak lagi minta didampingi dan sayanya juga sempat.
8	Apa yang orang tua/wali lakukan sebagai bentuk bimbingan belajar anak di rumah?	Menanyakan tugas sekolah.
9	Apakah guru menjalin komunikasi dengan orang tua/wali terkait pembelajaran anak di rumah?	Sesekali.
10	Hal apa saja yang ditanyakan guru kepada orang tua/wali dalam memantau proses belajar anak dari rumah?	Perkembangan belajar anak.
11	Setelah masa darurat berlalu, apakah Anda tetap ingin pembelajaran daring dilakukan?	Jarang-jarang saja lah, kan perlu modal.
12	Apa yang telah Anda lakukan	Saat ke luar rumah saja agar taat

	untuk sterilisasi rumah dari wabah Covid-19?	proses Covid-19.
--	--	------------------

Lampiran 6.1

CATATAN LAPANGAN I

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Rabu, 9 Desember 2020
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Observasi Awal

Pada hari ini peneliti datang ke MAN 1 Kab. Tangerang yang beralamat di Jl. Arya Wangsakara, Tapos, Tigaraksa, Tangerang, 15710. Tujuan peneliti adalah melakukan observasi tahap awal untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 menggunakan media Google Classroom dan Zoom pada Pembelajaran PAI di MAN 1 Kab. Tangerang. Karena situasi sedang pandemi Covid-19 lokasi madrasah tampak sepi. Peneliti menuju ruang PKM Kesiswaan yang sebelumnya telah peneliti hubungi melalui telepon mengenai maksud dan tujuan peneliti. Karena kebetulan pada hari itu kepala madrasah sedang tidak berada di tempat maka PKM Kurikulum menyarankan untuk datang lagi nanti sambil membawa surat pengantar melakukan penelitian dari UIN SMHB Serang. Peneliti langsung pamit dan akan datang lagi dengan membawa surat pengantar dimaksud.

Lampiran 6.2

CATATAN LAPANGAN II

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Januari 2021
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Mengurus Surat Izin Melakukan Penelitian

Peneliti datang kembali ke MAN 1 Kab. Tangerang dengan membawa surat pengantar untuk melakukan penelitian dari UIN SMHB Serang. Peneliti langsung menuju meja piket dan bertemu dengan PKM Kurikulum dan PKM Kesiswaan. Setelah basa-basi sebentar peneliti dipersilakan untuk menghadap langsung dengan kepala madrasah di ruangannya. Peneliti langsung ke ruang kepala madrasah dan disambut dengan ramah. Di situ peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti sambil menyerahkan surat pengantar melakukan penelitian dari UIN SMHB Serang. Kepala sekolah mempersilakan kegiatan penelitian dilakukan. Peneliti menyampaikan bahwa besok penelitian akan dimulai dengan kegiatan observasi.

Lampiran 6.3

CATATAN LAPANGAN III

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2021
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Observasi

Peneliti kembali datang ke MAN 1 Kab. Tangerang untuk memulai kegiatan penelitian. Peneliti menuju ruang kepala madrasah yang kebetulan sedang tidak ada kegiatan di luar. Peneliti memohon izin untuk melakukan observasi fisik dan pengamatan lingkungan. Setelah dirasa cukup peneliti kembali menemui kepala madrasah untuk mengatur jadwal wawancara pada tanggal 19 Januari jika kepala madrasah tidak ada agenda acara. Setelah melihat jadwal agenda dan dipastikan tidak ada kegiatan, kepala madrasah mempersilakan peneliti untuk melakukan wawancara pada tanggal tersebut. Selanjutnya peneliti menemui PKM Kurikulum untuk meminta izin melakukan wawancara dengan guru rumpun PAI. Setelah dikonfirmasi oleh PKM Kurikulum semuanya bersedia melakukan wawancara melalui sambungan telepon karena kondisi sedang Covid-19 dan sebagian karena alasan *Work From Home* (WFH). Untuk jadwal wawancara, Guru Al-Qur'an Hadis bersedia di tanggal 26 Januari 2021. Sementara Guru SKI, Akidah Akhlak, dan Fiqih sepakat di tanggal 2 Februari 2021.

Lampiran 6.4

CATATAN LAPANGAN IV

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2021
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Wawancara Kepala Madrasah

Sebagaimana janji yang telah dibuat dengan kepala madrasah bahwa hari ini peneliti akan mengadakan wawancara dengan kepala madrasah seputar pengelolaan pembelajaran daring di masa Covid-19 ini. Setelah tiba di madrasah peneliti langsung menemui kepala madrasah di ruang kerjanya dengan bekal pedoman wawancara yang telah disiapkan. Setelah mendapatkan informasi yang cukup dari kepala madrasah, peneliti berpamitan.

Lampiran 6.5

CATATAN LAPANGAN V

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2021
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis

Sesuai kesepakatan dengan Guru Al-Qur'an Hadis bahwa pada tanggal 26 Januari 2021 akan dilakukan wawancara terkait implementasi pembelajaran daring. Wawancara dilakukan melalui sambungan telepon. Setelah selesai peneliti meminta bantuan masing-masing wali kelas untuk menentukan salah satu siswanya dan 3 orang tua/wali murid mewakili kelas X, kelas XI, dan kelas XII agar bersedia diwawancarai terkait aktivitas belajar daring pada tanggal 9 dan 10 Februari 2021.

Lampiran 6.6

CATATAN LAPANGAN VI

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Selasa, 2 Februari 2021
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Wawancara Guru Akidah Akhlak, Guru Fikih, dan Guru SKI

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Guru Fikih, dan Guru SKI dengan materi implementasi pembelajaran daring. Wawancara dilakukan melalui sambungan telepon dimulai dengan Guru SKI, Guru Akidah Akhlak, dan terakhir Guru Fikih. Setelah mendapatkan informasi yang diperlukan kegiatan diakhiri.

Lampiran 6.7

CATATAN LAPANGAN VII

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Selasa, 9 Februari 2021
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Wawancara Perwakilan Siswa Kelas X, XI, dan XII

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang terdiri dari: 1 siswa kelas X MIA, 1 siswa kelas X IIS, 1 siswa kelas X IIK, 1 siswa kelas XI MIA, 1 siswa kelas XI IIS, 1 siswa kelas XI IIK, 1 siswa kelas XII MIA, 1 siswa kelas XII IIS, dan 1 siswa kelas XII IIK. Wawancara dilakukan melalui sambungan telepon karena siswa belajar dari rumah. Setelah cukup, peneliti mengucapkan terima kasih dan mengakhiri kegiatan.

Lampiran 6.8

CATATAN LAPANGAN VIII

Tempat : MAN 1 Kab. Tangerang
Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2021
Waktu : 09.00 s.d 11.00 WIB
Kegiatan : Wawancara Perwakilan Orang Tua/Wali Murid
Kelas X, XI, dan XII

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan orang tua/wali murid kelas X, XI, XII terkait partisipasi orang tua/wali terhadap belajar daring anak. Wawancara dilakukan melalui sambungan telepon setelah sebelumnya melakukan koordinasi dengan wali kelas. Setelah mendapat informasi yang cukup, peneliti mengucapkan terima kasih dan mengakhiri kegiatan.

Lampiran 7

DOKUMENTASI FOTO
Gedung MAN 1 Kab. Tangerang



Kegiatan Pembelajaran Daring



Kegiatan Workshop



Kegiatan Wawancara dengan Kepala Madrasah



Lampiran 8.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis IPA/IPS/Bahasa/Kejuruan
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi Pokok	: Unsur-Unsur Hadis
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian sanad, matan, dan rawi dengan tepat.
2. Menyebutkan sanad, matan, dan rawi dalam sebuah hadits dengan tepat.

B. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas X dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru meminta siswa untuk mengisi kehadiran di Google Form dan guru melakukan pengecekan.
- c. Guru menyampaikan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.Youtube.com/watch?v=fLOGsQCwV6E> tentang unsur-unsur hadis.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta membuat tabel pengamatan perilaku-perilaku yang mencerminkan orang yang berpegang teguh dengan hadis dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang unsur-unsur hadis.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa menulis kembali sanad, matan, dan rawi pada kolom yang tersedia dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucapkan salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Abdul Basit, S.Pd.I
NIP. 197205192003121003

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas : X IPA 1/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Alisha Danastri Putri Utomo	78	78	C
2	Alvaro Rindang Witjaksono	78	78	C
3	Alya Syifa Khairunnisa	82	80	B
4	Angga Dwi Firmansyah	82	85	B
5	Aulia Dwi Sulistyowati	78	78	C
6	Az Zahra Wani Fathonah	80	85	B
7	Bayu Damar Samudra	80	82	B
8	Davina Aulia Nugraha	79	78	C
9	Devrifantinufus S.K.	78	78	C
10	Dwi Indriani	85	80	B
11	Dwifa Nabila Badriansih	82	80	B
12	Esthrella Rishna Patricia	78	78	C
13	Fadilla Ayu Kusuma	82	85	B
14	Fariz Dwitama	78	78	C
15	Gracia Salsabila	80	85	B
16	Hamas Mubarak	80	82	B
17	Haqqi Abdillah	76	78	C
18	Indah Putri Jasmine	86	82	B
19	Kemal Maulana Abdillah	85	82	B
20	Khaylila Firdiana Lavigne	88	85	B
21	Kinanti Dwiayu Rainingtyas	85	82	B
22	Medyarini Desindra Tsani	80	78	B
23	Muhammad H.F.	86	82	B
24	Muhammad Imam Insani	80	78	C
25	Muhammad Naufal Khirullah	85	82	B

26	Nadya Ratna Afrilia	80	78	C
27	Nazwatu Sya'adah	87	85	B
28	Putri Khelida Yusrina	79	78	C
29	Raissa Melva Perlita	85	82	B
30	Rio Fahri Aditama	87	85	B
31	Rivan Rheznanda Al Ghifari	88	85	B
32	Satrio Dhammaputra Widarto	80	78	C
33	Valent Eka Raditya	88	85	B
34	Wilham Raja Ridyan	86	82	B
35	Zahra Meirinda	79	78	C
36	Zahra Miftahul Jannah	76	78	C

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Abdul Basit, S.Pd.I
NIP. 197205192003121003

Lampiran 8.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis IPA/IPS/Bahasa/Kejuruan
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Tanggung Jawab terhadap Keluarga dan Masyarakat
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Membaca Q.S. at-Tahrim (66): 6, Q.S. Taha (20): 132, Q.S. al-An'am (6): 70, Q.S. an-Nisa' (4): 36, Q.S. Hud (11): 117-119, dan hadits riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar r.a.
2. Menjelaskan kandungan dalam Q.S. at-Tahrim (66): 6, Q.S. Taha (20): 132, Q.S. al-An'am (6): 70, Q.S. an-Nisa' (4): 36, Q.S. Hud (11): 117-119, dan hadits riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar r.a.
3. Mengungkap makna dalam Q.S. at-Tahrim (66): 6, Q.S. Taha (20): 132, Q.S. al-An'am (6): 70, Q.S. an-Nisa' (4): 36, Q.S. Hud (11): 117-119, dan hadits riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar r.a.

B. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas XI dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=Ij1DmLDh0Kg> tentang tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagaimana yang terdapat pada Q.S. At-Tahrim (66): 6, Q.S. Thaha (20): 132, Q.S. Al-An'am (6): 70, Q.S. An-Nisa'(4): 36, Q.S. Hud (11): 117–119 dan hadis riwayat Bukhari dari Abdullah bin Umar r.a.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.

- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta membuat tabel pengamatan perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang sikap tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membaca ayat al-Qur'an dengan benar dan menjelaskan isi kandungannya dan mengunggahnya ke dalam Classroom.

3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucapkan salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Abdul Basit, S.Pd.I
NIP. 197205192003121003

REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/Semester : XI IPA 1/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Aisya oktania	86	87	A
2	Aldo Kurniawan	70	72	B
3	Alya thalia hamzah	74	77	B
4	Amanda Deviyanti	82	83	B
5	Asestia Hindun Siraya	84	85	B
6	Athaya Fathin Musyaffa	81	82	B
7	Cici Amelia	72	75	B
8	Denia aisyatu zahra	86	86	B
9	Diah Ayu Kamila	86	87	B
10	Dwi Anggraeni	90	91	B
11	Farhan nawfal	70	75	B
12	Fathi Farhat Alfarrasi	84	86	B
13	Fatima Nova Tyasti	90	91	B
14	Fianda muhammad saputra	74	76	B
15	Fika Nisrina Raihana	90	91	B
16	Hikhmatyar Putra Sandi	70	75	B
17	Imam Ramadhan	74	76	B
18	ixsan rafi azera	78	79	B
19	Katleya Fatima	86	86	B
20	Luthfi Nuryaman Arrazi	76	77	B
21	Maajid Dhirottsaha	88	89	B
22	Mohammad Al-Habsie	88	89	B
23	Muhamad Fazri Hermawan	78	77	B
24	Muhammad Alifditama A.	92	94	A
25	Muhammad Fanhash Alhusna	76	78	B

26	Muhammad Fariz Ade S.	82	90	B
27	Nabila Nasywa Fatiyah	78	80	B
28	Ratna ayu fadhilah	82	84	A
29	Raysa Novi Anggraini	86	87	A
30	Razika Alam Suta	62	70	B
31	Rieska Ayu Aprelia Putri	70	75	B
32	Sindy Nuraeni	88	89	A
33	Tito fajar setiawan	74	75	B
34	Tri Lisnani	88	89	B
35	Vrisca Feby Lisiya	72	75	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Abdul Basit, S.Pd.I
NIP. 197205192003121003

Lampiran 8.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadis IPA/IPS/Bahasa/Kejuruan
Kelas/Semester	: XII/Genap
Materi Pokok	: Kewajiban Berdakwah
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Membaca Q.S. an-Nahl (16): 125, Q.S. asy-Syu'ara` (26): 214-216, , Q.S. al-Hijr (15): 94-96, dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a.
2. Menjelaskan kandungan dalam Q.S. an-Nahl (16): 125, Q.S. asy-Syu'ara` (26): 214-216, , Q.S. al-Hijr (15): 94-96, dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a.
3. Mengungkap makna dalam Q.S. an-Nahl (16): 125, Q.S. asy-Syu'ara` (26): 214-216, , Q.S. al-Hijr (15): 94-96, dan hadits riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a.

B. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas XII dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=hC6fDwfJZmA> tentang kewajiban berdakwah sebagaimana yang terdapat pada Q.S. an-Nahl (16): 125, Q.S. asy-Syu'ara` (26): 214-216, Q.S. al-Hijr (15): 94-96, dan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah r.a.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta membuat tabel pengamatan perilaku-perilaku yang menunjukkan kewajiban berdakwah dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang kewajiban berdakwah.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa menulis ulang ayat tentang kewajiban berdakwah dengan syakal yang lengkap, kemudian menerjemahkan dan mengunggahnya ke dalam Classroom.

3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucapkan salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Herlis Hermaningsih, S.Ag.
NIP.

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/Semester : XII IPS 1/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Achmad Fadlan Syakir	95	93	A
2	Amalia Utami	93	93	B
3	Anisha Rahmawati	92	95	B
4	Azzahra Adelesta Drajat	92	95	B
5	Desti Yustika	90	83	B
6	Dwi Pratiwi	95	95	A
7	Farhan Fadillah	92	88	B
8	Fazrian Tri Sumarwan	90	88	B
9	Fitri Novita Rhamadan	90	95	B
10	Hikmah Noviyanti	92	93	B
11	Ibni Sab'ah	93	95	A
12	Indah Aulia	92	95	B
13	Irna Karlina	93	93	B
14	Irwan Maulana	82	80	B
15	Isti'anatin Kamilin	93	95	B
16	Lili Herlina	93	93	B
17	Marshila Nurmaliani	95	95	A
18	Mochamad Arizqi F.	90	93	B
19	Muhamad Aldiansyah	88	88	B
20	Muhamad Farhan Putra S.	80	80	B
21	Muhammad Naufal Hamdani	80	80	B
22	Nadya Rahmadhani	93	95	B
23	Nataliyanti	93	95	B
24	Putri Dina Januariia	95	95	A
25	Rama Kurnianto	90	80	B

26	Rapdi	90	80	B
27	Ray Rizki Agustian	92	93	B
28	Restiana Saputra	95	95	A
29	Ria	90	93	B
30	Ririn Anggraeny	90	93	B
31	Salma Destianingrum	92	95	B
32	Salsabila	92	95	B
33	Sando Satrio	92	90	B
34	Selpiyana Febriyanti	93	93	B
35	Shofyan Trengganu	92	93	B
36	Sylvia Mugniy Raya	93	93	B
37	Syukron Maulana	80	82	B
38	Uliana Hidayatika	95	97	A
39	Zelica Juniarti	93	95	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Herlis Hermaningsih, S.Ag.
NIP.

Lampiran 8.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak IPA/IPS/Bahasa/Kejuruan
Kelas/Semester	: X/Genap
Materi Pokok	: Islam <i>Washatiyah</i> (Moderat) dan Ciri-Ciri Pemahaman Islam Radikal
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat::

1. Siswa dapat memaparkan makna dalil Islam *wahatiyah*.
2. Siswa dapat berakhlak Islam *washatiyah* sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

B. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.Youtube.com/watch?v=TkCECAUq7VM> tentang Islam *washatiyah* sebagai *rahmatan lil 'alamin*.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta mencari beberapa ayat dan hadis yang berhubungan dengan makna Islam Washatiah dan larangan radikalisme dalam Islam yang disajikan dalam tabel dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang Islam *washatiah* dan ciri-ciri pemahaman Islam radikal.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membaca ayat al-Qur'an dengan benar yang berhubungan dengan makna Islam Washatiah dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

M. Rizal Fauzi Firdaus, S.Pd.I
NIP.

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : X IPS 2/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Ahmad Yanuar Rizky P.	78	78	C
2	Alifia Hainunnisa	92	92	A
3	Daffa Rifqy Rifriansyah	82	82	B
4	Dhea Mardiana	80	80	C
5	Eza Nur Lovina	84	84	B
6	Fakhira Dhiya Akifa	82	82	B
7	Fathiya Zahratun Nisa	80	80	C
8	Fikri Prasetia	84	84	B
9	Fitri Nugraheny	80	80	C
10	Ghaisan Danish Ansori	85	85	B
11	Kamil Rafi Muhammad	83	83	B
12	Kayla Aisha Denindra	82	82	B
13	Leo Bintang Arriqy	76	76	B
14	Listia Anggana	80	80	C
15	Maulin Eka Putri	78	78	C
16	Mochamad Alifatul Azra	82	82	C
17	Mochamad Fachriz Azis W.	75	75	C
18	Mohamad Restu Hikmal A.	96	96	A
19	Muhamad Gilang Romadhon	92	92	A
20	Muhamad Hasan Taufiq	80	80	C
21	Muhamad Rafi Al Ayubi	78	78	C
22	Muhammad Rizal			
23	Naila Adiska Putri	82	82	B
24	Najwa Ghefira Shifanisa	92	92	A

25	Novianti Elsa Handayani	78	78	C
26	Pramudya Muhammad H.Y.	80	80	C
27	Revalusia Islamydinna	76	76	C
28	Ridha Agustine Pratiwi	82	82	B
29	Rifqi Musyaffa Akbar	82	82	B
30	Sahar Hanifah	82	82	B
31	Syafiq Ijlal Imaduddin	75	75	C
32	Syahidah Adhiyyah	82	82	B
33	Virlyka Allya Nindtya	82	82	B
34	Zahra Kusuma Wardana	80	80	C

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

M. Rizal Fauzi Firdaus, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 8.5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak IPA/IPS/Bahasa/Kejuruan
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Menghindari Akhlak Tercela; <i>Israf, Tabzir, dan Bakhil</i>
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat::

1. Menjelaskan pengertian *israf, tabzir, dan bakhil*.
2. Melafalkan dalil Alqur'an tentang larangan *israf, tabzir, dan bakhil*.
3. Menunjukkan bentuk dan contoh-contoh *israf, tabzir, dan bakhil*.
4. Mengungkapkan bahaya perilaku *israf, tabzir, dan bakhil*.

B. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas XI dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.Youtube.com/watch?v=M31JBXnCC2c> tentang *israf*, *tabzir*, dan *bakhil*.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta membuat tabel pengamatan perilaku *tabzīr*, *isrāf*, dan *bakhīl* di lingkungan sekitarnya dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang *israf*, *tabzir*, dan *bakhil*.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membuat video kultum tentang *israf*, *tabzir*, dan *bakhil* dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Ahmad Fahuroji, S.Pd.I
NIP.

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : XI IPS 3/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Aisah Nurjannah	87	95	B
2	Akbar Dianra Purnamasidi	93	95	A
3	Alma Aulia Rachman	90	95	B
4	Amanda Sessy Hanani	84	95	B
5	Annisa Fadhillah	89	95	B
6	Arya Mukti Sanjaya	95	95	A
7	Asep Maulana	86	95	B
8	Budiyono	93	95	A
9	Deby Ferisz Camelia	88	95	B
10	Elif Febrian	83	95	B
11	Fauzan Syahmi	85	95	B
12	Ghina Namiyah Vito	88	95	B
13	Hasbi Nazmi	88	95	B
14	Irwansyah	86	95	B
15	Ismiyati Khofifah	87	95	B
16	Julyan Dwi Saputra	88	95	B
17	Linda Aryanti	86	95	B
18	Mohamad Fikri Adiansyah	88	95	B
19	Muhamad Indra Ramdani	86	95	B
20	Muhammad Rizqi Nastiar R.	85	95	B
21	Qhaysah Fara Rahima	85	95	B
22	Ricka safitri	87	95	B
23	Sabrina Mediana Inayah	88	95	B
24	Salsa Jelita Saputri	85	95	B
25	Saski Ramadani	85	95	B

26	Sayyidah Aulia Khrisna Fitri	88	95	B
27	Sinta Marisa	85	95	B
28	Siska Wulandari	87	95	B
29	Siti Maulidah	88	95	B
30	Siti Nurhayati	87	95	B
31	Sri Rahayu	88	95	B
32	Suci Raudina	88	95	B
33	Ulvi Rohmadani	87	95	B
34	Vika Dwi Rahmawati	89	95	B
35	Yesa Fitria Pangesti	86	95	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Ahmad Fahuroji, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 8.6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak IPA/IPS/Bahasa/Kejuruan
Kelas/Semester	: XII/Genap
Materi Pokok	: Menghindari Perbuatan Tercela: <i>Fitnah</i> , Berita Bohong (Hoaks), <i>Namimah</i> , <i>Tajassus</i> , dan <i>Ghibah</i> .
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat::

1. Menjelaskan pengertian *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah*.
2. Melafalkan dalil Alqur'an tentang larangan *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah*.
3. Menunjukkan bentuk dan contoh-contoh *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah*.
4. Mengungkapkan bahaya perilaku *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah*.

B. Metode, Media, dan Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas XII dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.

- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=W08BOanYufk> tentang *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah*.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta membuat video kultum tentang *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah*.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah*..
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membuat video kultum tentang *fitnah*, berita bohong (hoaks), *namimah*, *tajassus*, dan *ghibah* dan mengunggahnya ke dalam Classroom.

3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucapkan salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Achmad Zaki Mujahid, S.Pd.I
NIP. 198709082019031005

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas : XII IIK

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Aal Juliyanti	85	95	B
2	Adam Hidayatullah	87	95	B
3	Aditiya Januariiyana Putra	87	95	B
4	Ahmad Abdul Aziz	85	95	B
5	Ahmad Azim Jalalludin	89	95	B
6	Arlan Sutiawan	90	95	B
7	Asya Lutfhia	87	95	B
8	Citra Ilmiah Awaliah	89	95	B
9	Dwi Sri Yuningsih	89	95	B
10	Dzaki Alfandi	88	95	B
11	Endah Sundari	85	95	B
12	Erlina Putri	86	95	B
13	Fadillah Ramdan	89	95	B
14	Fahmi Ajmal	89	95	B
15	Fikri Nardiansyah	93	95	A
16	Fiqri Darusalam	86	95	B
17	Frisky Wahyudi	85	95	B
18	Giyani Saputra	88	95	B
19	Gofarul Aziz	87	95	B
20	Ilhan Komarullah	88	95	B
21	Larasati Panglipur	94	95	A
22	Lia Amalia	90	95	B
23	Lusy Lisnawati	86	95	B
24	Mahesa Putra	94	95	A
25	Mohamad Efendi	86	95	B

26	Muhamad Iqbal jalaludin	87	95	B
27	Muhamad Rofid Hawari	88	95	B
28	Muhammad Bhika A.D.	89	95	B
29	Nabila Oktaviani	85	95	B
30	Nabilla Nurbaiti	88	95	B
31	Nazif Al Yakfy	87	95	B
32	Nur Hilmiyati	87	95	B
33	Nyimas Anisa Putri Adzani	87	95	B
34	Ozzy Rivaldo	86	95	B
35	Putri Salsa Nabila	86	95	B
36	Raffi Fa'azzan Djalil	85	95	B
37	Reza Zianur Rahman	85	95	B
38	Royadi	86	95	B
39	Sabrina Yunia Amalia Putri	86	95	B
40	Siti Astriyani	85	95	B
41	Stevi Wulandari	87	95	B
42	Tia Wulansari	86	95	B
43	Wafiq Aulia Azizah	89	95	B
44	Yunisya Putri Nurandini	89	95	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Achmad Zaki Mujahid, S.Pd.I
NIP. 198709082019031005

Lampiran 8.7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran : Fikih Keagamaan
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Zakat dan Hikmahnya
Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya dengan benar.
4. Mengidentifikasi undang-undang pengelolaan zakat dengan tepat.
5. Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat dengan tepat.
6. Menunjukkan cara pelaksanaan zakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan benar.

B. Media/Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Fikih Kelas X dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.Youtube.com/watch?v=5fKAsMXf FA> tentang zakat dan hikmahnya.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta membuat tabel daftar harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, jumlah nisab dan kadar zakatnya, lalu mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang zakat dan hikmahnya.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membuat laporan pelaksanaan dan pendistribusian zakat fitrah di DKM tempat tinggalnya dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Muhamad Saemi, S.Pd.
NIP. 198902112019031005

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : X IPS 2/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Ahmad Yanuar Rizky P.	78	78	C
2	Alifia Hainunnisa	92	92	A
3	Daffa Rifqy Rifriansyah	82	82	B
4	Dhea Mardiana	80	80	C
5	Eza Nur Lovina	84	84	B
6	Fakhira Dhiya Akifa	82	82	B
7	Fathiya Zahratun Nisa	80	80	C
8	Fikri Prasetia	76	76	B
9	Fitri Nugraheny	83	83	B
10	Ghaisan Danish Ansori	82	82	B
11	Kamil Rafi Muhammad	84	84	B
12	Kayla Aisha Denindra	80	80	C
13	Leo Bintang Arriqy	85	85	B
14	Listia Anggana	78	78	C
15	Maulin Eka Putri	78	78	C
16	Mochamad Alifatul Azra	82	82	C
17	Mochamad Fachriz Azis W.	75	75	C
18	Mohamad Restu Hikmal A.	96	96	A
19	Muhamad Gilang Romadhon	92	92	A
20	Muhamad Hasan Taufiq	80	80	C
21	Muhamad Rafi Al Ayubi	80	80	C
22	Muhammad Rizal	80	80	C
23	Naila Adiska Putri	82	82	B
24	Najwa Ghefira Shifanisa	92	92	A

25	Novianti Elsa Handayani	78	78	C
26	Pramudya Muhammad H.Y.	76	76	C
27	Revalusia Islamydinna	82	82	B
28	Ridha Agustine Pratiwi	82	82	B
29	Rifqi Musyaffa Akbar	80	80	C
30	Sahar Hanifah	82	82	B
31	Syafiq Ijlal Imaduddin	75	75	C
32	Syahidah Adhiyyah	76	76	C
33	Virlyka Allya Nindtya	82	82	B
34	Zahra Kusuma Wardana	82	82	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Muhamad Saemi, S.Pd.I
NIP. 198902112019031005

Lampiran 8.8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran : Fikih Keagamaan
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pokok : Jinayat dan Hikmahnya
Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang jinayat dan hikmahnya.
2. Menunjukkan contoh tindak jinayat dan hukuman bagi pelakunya.

B. Media/Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Fikih Kelas XI dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=ZJjfEZZjF6E> tentang jinayat dan hikmahnya.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. (**mengamati**).
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. (**menanya**).
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. (**mengumpulkan informasi**).
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. (**mengolah informasi**).
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. (**mengomunikasikan**).
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta mencari 10 dalil naqli yang terkait dengan *jarimatul hudud* dan menyajikannya dalam tabel lalu mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang jinayat dan hikmahnya.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membaca ayat al-Qur'an dengan benar terkait dengan *jarimatul hudud* dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Muhamad Saemi, S.Pd.I
NIP. 198902112019031005

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : XI IPA 2/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Ali Jaya Rohmat	75	95	A
2	Arumdalu Desri Fitri	75	93	B
3	Astrid Aulia	75	95	B
4	Azka Gunawan Latif	76	93	B
5	Bulan Nyeqtya Az-zahrawati	76	83	B
6	Bunga Novia Ramadani	75	93	B
7	Daffa Fadillah	75	93	B
8	Daffa Musthofa	75	82	B
9	Diva Amelia	75	97	A
10	Elisa Wulandari	75	95	B
11	Fida Hafidzah	75	90	B
12	Fiqi Juliansyah Nugraha S.	75	95	B
13	Hendi Wansah	75	93	B
14	Heviana Zahra Luthvia	76	80	B
15	Ibnu Fadillah	80	93	A
16	Ifat fatihah	84	93	B
17	Isti Alifah	75	95	B
18	Kaila Zahra	75	95	B
19	Lintang Tanjung Wangi	76	88	B
20	Majizatul Jazila	75	80	B
21	Muhamad Arya Pangestu	75	80	B
22	Muhammad Mumtal Fithoriq	75	95	B
23	Mutia Rahma Sidqia	75	95	B
24	Nabilah Shofa	75	95	A
25	Nadia Fajriyatul Isra	75	80	B

26	Najwa Yuhanida Fadlah	75	80	B
27	Nakhwah Hanifah	75	93	B
28	Ni'ma Fadhila	75	95	A
29	Putri Dewi Larasati	80	93	B
30	Ridwan Johan Nugroho	84	93	B
31	Rizta Najma Shakilla	76	95	B
32	Salsa Nabila	75	95	B
33	Shahis Irrzqi	80	90	B
34	Shofie Sholeha	75	93	B
35	Siti Marlina	75	93	B
36	Syabilla Fatwa Nurani	80	95	A
37	Yoanna Deswinta Putri	76	95	A
38	Zahara Nabila Asmara	75	88	B
39	Zidan Fernando Kurniawan	75	88	B
40	Zulfa fazliana syambodi	75	95	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Muhamad Saemi, S.Pd.I
NIP. 198902112019031005

Lampiran 8.9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: Fikih Keagamaan
Kelas/Semester	: XII/Genap
Materi Pokok	: Ketentuan Syariat tentang Hukum Waris dan Wasiat
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan penyebab dan penghalang mewarisi harta pusaka dan wasiat.
2. Mengidentifikasi macam-macam mawaris dan bagiannya.
3. Menghitung harta waris.

B. Media/Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa Fikih Kelas XII dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=z2XeaYvp6PY> tentang ketentuan syariat mengenai hukum waris dan wasiat.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta mencari empat ayat al-Qur'an tentang warisan dan wasiat dan menyajikannya dalam tabel lalu mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang warisan dan wasiat.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membaca dengan benar ayat-ayat al-Qur'an tentang hukum waris dan wasiat dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Abdul Gofur, S.Pd.I
NIP. 198202052009121002

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : XII IIK/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Aal Juliyanti	86	95	B
2	Adam Hidayatullah	89	95	B
3	Aditiya Januariiyana Putra	87	95	B
4	Ahmad Abdul Aziz	85	95	B
5	Ahmad Azim Jalalludin	89	95	B
6	Arlan Sutiawan	90	95	B
7	Asya Luthfia	87	95	B
8	Citra Ilmiah Awaliah	90	95	B
9	Dwi Sri Yuningsih	86	95	B
10	Dzaki Alfandi	94	95	A
11	Endah Sundari	88	95	B
12	Erlina Putri	94	95	A
13	Fadillah Ramdan	87	95	B
14	Fahmi Ajmal	89	95	B
15	Fikri Nardiansyah	93	95	A
16	Fiqri Darusalam	86	95	B
17	Frisky Wahyudi	85	95	B
18	Giyana Saputra	88	95	B
19	Gofarul Aziz	87	95	B
20	Ilhan Komarullah	89	95	B
21	Larasati Panglipur	89	95	B
22	Lia Amalia	88	95	B
23	Lusy Lisnawati	85	95	B
24	Mahesa Putra	85	95	B
25	Mohamad Efendi	86	95	B

26	Muhamad Iqbal jalaludin	87	95	B
27	Muhamad Rofid Hawari	88	95	B
28	Muhammad Bhika A.D.	89	95	B
29	Nabila Oktaviani	85	95	B
30	Nabilla Nurbaiti	88	95	B
31	Nazif Al Yakfy	87	95	B
32	Nur Hilmiyati	87	95	B
33	Nyimas Anisa Putri Adzani	87	95	B
34	Ozzy Rivaldo	86	95	B
35	Putri Salsa Nabila	86	95	B
36	Raffi Fa'azzan Djalil	85	95	B
37	Reza Zianur Rahman	85	95	B
38	Royadi	86	95	B
39	Sabrina Yunia Amalia Putri	86	95	B
40	Siti Astriyani	85	95	B
41	Stevi Wulandari	87	95	B
42	Tia Wulansari	86	95	B
43	Wafiq Aulia Azizah	89	95	B
44	Yunisya Putri Nurandini	89	95	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Abdul Gofur, S.Pd.I
NIP. 198202052009121002

Lampiran 8.10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran : SKI IPA/IPS/Bahasa/Keagamaan/Kejuruan
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Substansi dan Strategi Dakwah
Khulafaurrasyidin
Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan substansi dan strategi dakwah Khulafaurrasyidin dengan benar.
2. Menganalisis faktor-faktor penghambat dan pendukung dakwah Khulafaurrasyidin dengan tepat.

B. Media/Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa SKI Kelas X dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube https://www.youtube.com/watch?v=JDDMe22A_Hs tentang substansi dan strategi dakwah Khulafaurrasyidin.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta membuat peta konsep tentang proses pemilihan Khulafaurrasyidin disertai dengan masa kepemimpinan serta prestasi yang dicapai selama menjadi khalifah lalu mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang substansi dan strategi dakwah Khulafaurrasyidin.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membuat video pemaparan singkat tentang substansi dan strategi dakwah Khulafaurrasyidin dan mengunggahnya ke dalam Classroom.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Ahmad Haetami, S.Pd.I
NIP. 198906112019031004

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : X IPA 1/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Alisha Danastri Putri Utomo	78	78	C
2	Alvaro Rindang Witjaksono	78	78	C
3	Alya Syifa Khairunnisa	82	80	B
4	Angga Dwi Firmansyah	78	78	C
5	Aulia Dwi Sulistyowati	85	83	B
6	Az Zahra Wani Fathonah	82	85	B
7	Bayu Damar Samudra	78	78	C
8	Davina Aulia Nugraha	82	84	B
9	Devrifantinufus Shabiyya K.	78	78	C
10	Dwi Indriani	85	80	B
11	Dwifa Nabila Badriansih	82	80	B
12	Esthrella Rishna Patricia	78	78	C
13	Fadilla Ayu Kusuma	82	85	B
14	Fariz Dwitama	78	78	C
15	Gracia Salsabila	80	85	B
16	Hamas Mubarak	80	82	B
17	Haqqi Abdillah	79	78	C
18	Indah Putri Jasmine	85	82	B
19	Kemal Maulana Abdillah	80	78	C
20	Khaylila Firdiana Lavigne	87	85	B
21	Kinanti Dwiayu Rainingtyas	85	82	B
22	Medyarini Desindra Tsani	80	78	B
23	Muhammad Haditya F.	86	82	B
24	Muhammad Imam Insani	80	78	C
25	Muhammad Naufal Khirullah	88	85	B

26	Nadya Ratna Afrilia	86	82	B
27	Nazwatu Sya'adah	79	78	C
28	Putri Khelida Yusrina	76	78	C
29	Raissa Melva Perlita	85	82	B
30	Rio Fahri Aditama	87	85	B
31	Rivan Rheznanda Al Ghifari	88	85	B
32	Satrio Dhammaputra Widarto	80	78	C
33	Valent Eka Raditya	76	78	C
34	Wilham Raja Ridyan	86	82	B
35	Zahra Meirinda	85	82	B
36	Zahra Miftahul Jannah	88	85	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Ahmad Haetami, S.Pd.I
NIP. 198906112019031004

Lampiran 8.11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran	: SKI IPA/IPS/Bahasa/Keagamaan/Kejuruan
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Tokoh-Tokoh Pembaruan dalam Islam dan Ide-Ide Pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)
Alokasi waktu	: 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menganalisis sejarah pembaharuan Islam di dunia.
2. Mengidentifikasi latar belakang lahirnya gerakan pembaharuan Islam di dunia.
3. Menyajikan hikmah dan manfaat dari warisan peradaban dunia Islam bagi masyarakat Islam masa kini dan masa akan datang.

B. Media/Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa SKI Kelas XI dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube https://www.youtube.com/watch?v=EOFxW_Z78Uo tentang tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta

menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta mencari beberapa pemikiran dari tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan menyajikannya dalam tabel lalu mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya.
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa membuat power point tentang nilai-nilai positif dari gerakan pembaruan Islam untuk dipresentasikan.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Ahmad Haetami, S.Pd.I
NIP. 198906112019031004.

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : XI IPA 2/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Ali Jaya Rohmat	80	93	A
2	Arumdalu Desri Fitri	84	93	B
3	Astrid Aulia	75	95	B
4	Azka Gunawan Latif	75	95	B
5	Bulan Nyeqtya Az-zahrawati	76	83	B
6	Bunga Novia Ramadani	76	95	A
7	Daffa Fadillah	75	88	B
8	Daffa Musthofa	75	88	B
9	Diva Amelia	75	95	B
10	Elisa Wulandari	75	93	B
11	Fida Hafidzah	80	95	A
12	Fiqi Juliansyah Nugraha S.	75	95	B
13	Hendi Wansah	75	93	B
14	Heviana Zahra Luthvia	76	80	B
15	Ibnu Fadillah	75	95	B
16	Ifat fatihah	76	93	B
17	Isti Alifah	75	95	A
18	Kaila Zahra	75	93	B
19	Lintang Tanjung Wangi	76	88	B
20	Majizatul Jazila	75	80	B
21	Muhamad Arya Pangestu	75	80	B
22	Muhammad Mumtal Fithoriq	75	95	B
23	Mutia Rahma Sidqia	75	95	B
24	Nabilah Shofa	75	95	A
25	Nadia Fajriyatul Isra	75	80	B

26	Najwa Yuhanida Fadlah	75	80	B
27	Nakhwah Hanifah	75	93	B
28	Ni'ma Fadhila	75	95	A
29	Putri Dewi Larasati	80	93	B
30	Ridwan Johan Nugroho	84	93	B
31	Rizta Najma Shakilla	76	95	B
32	Salsa Nabila	75	95	B
33	Shahis Irrzqi	80	90	B
34	Shofie Sholeha	75	93	B
35	Siti Marlina	75	93	B
36	Syabilla Fatwa Nurani	75	93	B
37	Yoanna Deswinta Putri	75	82	B
38	Zahara Nabila Asmara	75	97	A
39	Zidan Fernando Kurniawan	75	95	B
40	Zulfa fazliana syambodi	75	90	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Ahmad Haetami, S.Pd.I
NIP. 198906112019031004

Lampiran 8.12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN 1 Kab. Tangerang
Mata Pelajaran : SKI IPA/IPS/Bahasa/Keagamaan/Kejuruan
Kelas/Semester : XII/Genap
Materi Pokok : Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia
Alokasi waktu : 2 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan perjuangan umat Islam pada masa penjajahan.
2. Menjelaskan perjuangan umat Islam pada masa kebangkitan Nasional.
3. Menjelaskan peran umat Islam pasca kemerdekaan.

B. Media/Sumber Belajar

1. Metode : Video Based Learning (VBL)
2. Media : Laptop/ponsel, internet, Zoom, Classroom
3. Sumber : Buku Siswa SKI Kelas XII dan Youtube

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru menyampaikan salam dan doa, serta menanyakan kabar siswa dan keluarganya.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru menanyakan sekilas materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi berupa link Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=kXGkq78NchY> tentang peran umat Islam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
- b. Siswa diminta mengamati materi yang telah guru bagikan. **(mengamati)**.
- c. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait materi yang dibagikan dan kaitannya dengan Covid-19.
- d. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang kurang dipahami. **(menanya)**.
- e. Guru meminta siswa membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, atau melakukan wawancara terkait materi. **(mengumpulkan informasi)**.
- f. Berdasarkan penguatan guru, siswa menulis kesimpulan dari apa yang diamati dan didiskusikan. **(mengolah informasi)**.
- g. Siswa mengomunikasikan kesimpulan yang dibuatnya. **(mengomunikasikan)**.
- h. Guru mengirimkan tugas terkait materi.
- i. Siswa menyerahkan tugas ke guru melalui Classroom sebelum batas waktu yang ditentukan.
- j. Guru memeriksa, memberikan penilaian, dan jika perlu memberikan komentar pada tugas siswa lalu mengembalikannya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaran serta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- b. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- c. Guru mengingatkan siswa agar senantiasa menjaga kesehatan, kebersihan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah agar terhindar dari Covid-19.
- d. Siswa diminta mencari tokoh-tokoh penggerak kebangkitan Nasional beserta organisasi yang didirikan dan menyajikannya ke dalam kolom lalu mengunggahnya ke dalam Classroom.
- e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Soal uraian tentang peran umat Islam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia..
2. Penilaian Keterampilan: Kemampuan siswa bersama kelompoknya membuat makalah tentang peran umat Islam dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia.
3. Penilaian Sikap: Pengamatan mengucap salam dan doa (spiritual), keaktifan dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan menjaga kebersihan, kesehatan, dan meminimalisir aktivitas di luar rumah (sosial).

Tangerang, Januari 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Mapel,

Hj. Eswa Tresnawati, M. Pd.
NIP. 196612101996032001

Ahmad Haetami, S.Pd.I
NIP. 198906112019031004

**REKAP NILAI
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mata Pelajaran : SKI

Kelas/Semester : XII IPA 2/Genap

No	Nama	Nilai		
		Penge.	Keter.	Sikap
1	Adiratna Candraningtyas	89	95	B
2	Aeni Rohmawati	87	95	B
3	Agis Altami Deviar	90	95	B
4	Akhmad Ridho Kamali	85	95	B
5	Alya Latifah	90	95	B
6	Aminanta Zuhriah	81	95	B
7	Anggrek Mustika	88	95	B
8	Anggun Nur Fajri Oktaviana	93	95	A
9	Anisa Agustini	86	95	B
10	Annisa Sahara Putrishiilaa	89	95	B
11	Aura Permata Alfarizy	92	95	A
12	Ayu Yuliani	88	95	B
13	Bhernita Sabrina Mutiara A.	91	95	B
14	Chaesar Raditya Tegar Imani	90	95	B
15	Cinta Maulidya Kusmana	88	95	B
16	Desi Setianingsih	88	95	B
17	Desti Andarwulan	88	95	B
18	Dina Isnaeni Hanifah	93	95	A
19	Elisa Restu Dian Najiyah	91	95	B
20	Farhan Dwi Ariyanto	86	95	B
21	Ida Febriyanti	89	95	B
22	Mimi Hofifah	90	95	B
23	Muhamad Ragil Ramadhan	89	95	B
24	Muhammad Wigig P.	91	95	B
25	Nabila Rachman	89	95	B

26	Nadya Mediana Putri	82	95	B
27	Nanda Amalia	89	95	B
28	Nasywa Fadhiya Pamuji	87	95	B
29	Putri Dwi Roniyasari	91	95	B
30	Putry Elyssia	92	95	A
31	Ramadhan Ardiansyah	93	95	A
32	Rizki Hermawan	92	95	B
33	Sabrina Maharani	88	95	B
34	Septia Dea Susanti	85	95	B
35	Shindy Verigata	91	95	B
36	Sike Ramudi Damayanti	88	95	B
37	Sri Suciana Putri	83	95	B
38	Tubagus Muhammad R.	90	95	B

Tigaraksa, Januari 2021
Guru Mapel,

Ahmad Haetami, S.Pd.I
NIP. 198906112019031004